

**PENGARUH PERMAINAN ULAR NAGA DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL
ATHFAL TAKRIMAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAULIDIA SABA RIZKI
NIM. 180210056**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2023 M/1444 H**

**PENGARUH PERMAINAN ULAR NAGA DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

MAULIDIA SABA RIZKI
NIM. 180210056

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

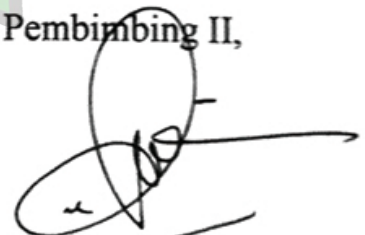
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,



Dewi Fitriani, M.Ed
NIP. 2006107803

**PENGARUH PERMAINAN ULAR NAGA DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 08 Juni 2023 M
19 Dzulqaidah 1444 H

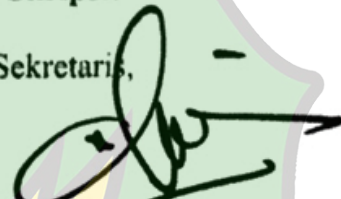
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



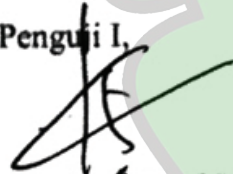
Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



Dewi Fitriani, M.Ed
NIP. 2006107803

Penguji I,



Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

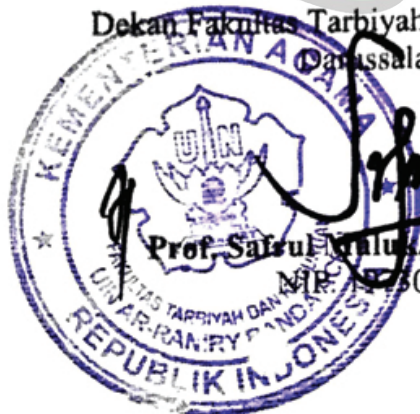
Penguji II,



Muthmainnah, M.A
NIP. 198204202014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Bandarussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mulus, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 19501021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidia Saba Rizki
NIM : 180210056
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Perilaku Displin Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Takrimah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Mei 2023

Yang menyatakan,



Maulidia Saba Rizki

NIM. 180210056

ABSTRAK

Nama : Maulidia Saba Rizki
NIM : 180210056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Takrimah
Tanggal Sidang : 08 Juni 2023
Tebal Skripsi : 69 halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II : Dewi Fitriani, M.Ed
Kata Kunci : Permainan Ular Naga, Disiplin

Berdasarkan hasil observasi awal pada Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar didapati beberapa anak yang belum disiplin. Masih ada anak yang belum bisa menaati aturan sehari-hari seperti tidak sabar menunggu giliran bermain, tidak mendengar arahan dari guru. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah permainan ular naga berpengaruh terhadap peningkatan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi untuk melihat peningkatan disiplin melalui permainan ular naga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin sebelum menggunakan permainan ular naga dengan nilai rata-rata 11,08 dan sesudah dengan nilai rata-rata 23,83. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa uji normalitas yang hasil signifikan $> 0,05$. Kemudian dibuktikan dengan hasil uji homogenitas sebesar 0,030 yang menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik uji *Independent Sample T-test* diperoleh nilai T_{hitung} yaitu 18.640 sedangkan nilai T_{tabel} yaitu 2.004. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan ular naga berpengaruh terhadap peningkatan disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Permainan Ular Naga Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Takrimah”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata atau (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas kelulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku ketua prodi PIAUD dan sebagai pembimbing pertama dan kepada Ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. Safrul Muluk, S.Ag, MA., M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta stafnya yang telah membantu penulis.
4. Ibu Nurhayati selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Takrimah Tungkob dan ibu wali kelas serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. Oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 20 Mei 2023
Penulis,


Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Permainan Ular naga.....	15
1. Pengertian Bermain	15
2. Permainan Ular Naga.....	17
B. Konsep Disiplin Anak Usia Dini.....	18
1. Pengertian Disiplin pada Anak Usia Dini.....	18
2. Tujuan Disiplin Untuk Anak Usia Dini	21
3. Unsur-Unsur Disiplin	22
4. Macam-Macam Disiplin	24
5. Indikator Disiplin.....	26
6. Disiplin Dalam Permainan Ular Naga	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30

B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Pengolahan Analisis Data	53
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>	32
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Observasi	33
Tabel 3.3	Kriteria Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun	35
Tabel 4.1	Properti Sekolah Raudhatul Athfal Takrimah.....	41
Tabel 4.2	Perlengkapan Sekolah Raudhatul Athfal Takrimah.....	41
Tabel 4.3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Takrimah	42
Tabel 4.4	Data Peserta Didik Raudhatul Athfal Kelas B1 dan B3.....	43
Tabel 4.5	Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.6	Hasil Validasi Instrumen.....	44
Tabel 4.7	Hasil Penilaian <i>Pretest</i> pada Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.8	Hasil Penilaian <i>Posttest</i> pada Kelas Kontrol	46
Tabel 4.9	Hasil Penilaian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.10	Hasil Penilaian <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.11	Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.12	Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis.....	56

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

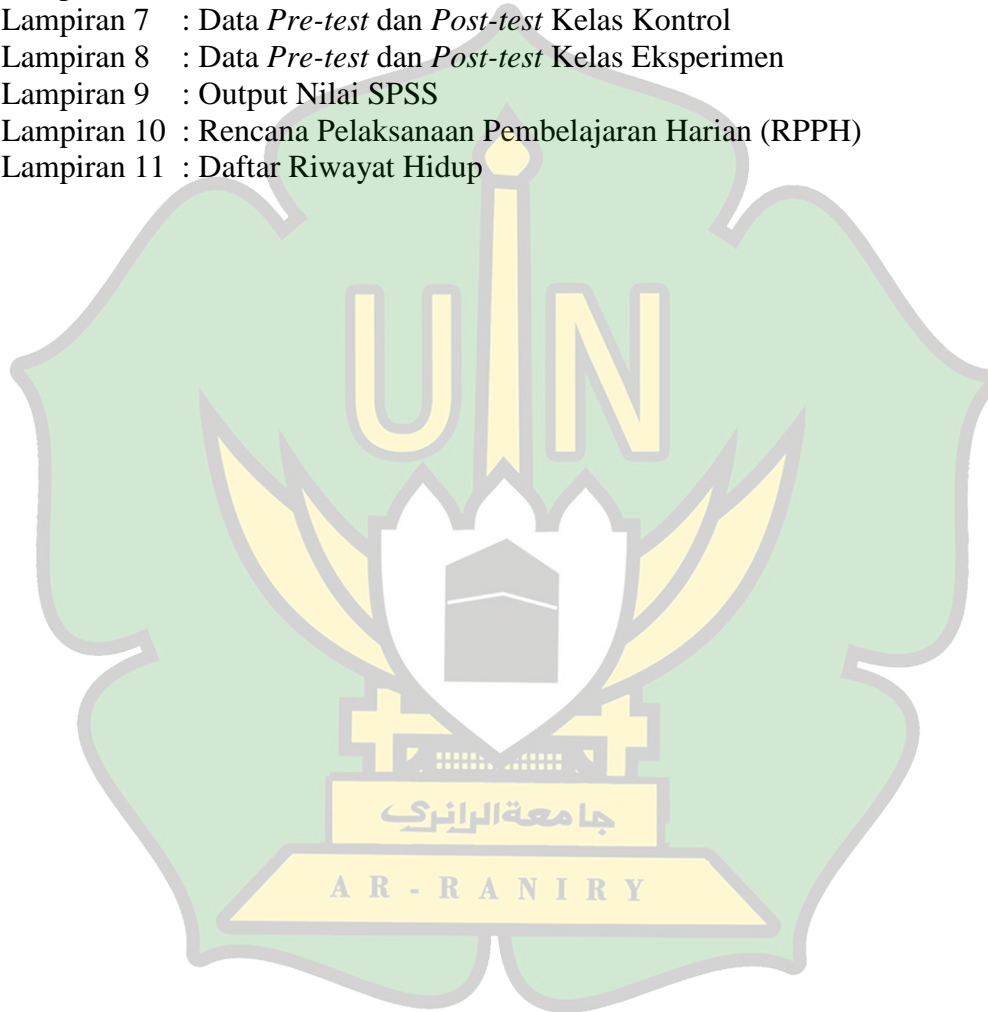
DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.16 Grafik Nilai Rata-Rata <i>Treatment</i> 1-12 Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.17 Grafik Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi T
- Lampiran 6 : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 7 : Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol
- Lampiran 8 : Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 9 : Output Nilai SPSS
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian anak usia dini memiliki pemahaman yang beragam dan batasan usia, tergantung dari sudut pandang yang diterapkan atau digunakan. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir.¹

Anak usia dini adalah sosok anak atau sosok pribadi individu yang sedang menjalani sebuah perkembangan dengan laju atau pesat bagi kehidupan dia selanjutnya. Pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun sudah mulai digunakan atau diterapkan dengan mulai dibiasakannya dan tentunya disertai peraturan agar lebih disiplin dan konsisten dengan peraturan yang telah dibuat kemudian diterapkan oleh dua pihak dengan tentunya ada kesepakatan dua pihak juga.²

Masitoh mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan sebuah upaya dalam membimbing, mengasuh, menstimulasi dan menyediakan

¹ Aris Priyanto. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02/Tahun XVIII/November 2014. h. 42.

² Titik Anggraeni. Pengaruh Peraturan Kelas Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di KB TK PKP Jakarta Islamic School Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan PAUD*. Vol. 03, No. 1, Oktober 2018. h. 112.

fasilitas pembelajaran yang kemudian dapat memperoleh hasil keterampilan serta kemampuan yang ada pada anak.³

Bermain yaitu sebuah aktivitas yang dilakukan secara langsung yang dalam bermain anak tersebut menggunakan benda sekitarnya atau orang lain dengan senang, imajinatif, dan sukarela. Bermain yaitu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dengan adanya bermain anak bisa mengendalikan dirinya sendiri, mengembangkan perkembangan pada anak atau membentuk karakter pada anak.⁴

Permainan ular naga yaitu permainan yang terdapat hal-hal positif dan menyenangkan untuk anak usia dini. Permainan ular naga ini merupakan permainan yang dapat membentuk dan menanamkan nilai karakter pada anak.⁵ Nilai disiplin dalam permainan ular naga yaitu ditampilkan secara tidak langsung pada saat pemain mau mengikuti dan menaati peraturan main yang telah ditetapkan dan disepakati secara bersama, kemudian pemain juga bersedia dalam hal mengantri menunggu giliran main, sehingga dengan permainan ular naga dapat mempengaruhi disiplin anak.⁶ Permainan ular naga dapat mempengaruhi dalam hal meningkatkan disiplin pada anak seperti

³ Heliati Fajriah, Dewi Fitriani & Fitriana. Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak di PAUD Teungku Chik Lamkuta Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*. Vol. 07, No. 1, 2021. h. 126

⁴ Sriyanti Rahmatunnisa & Siti Halimah. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 1. 2018. h. 71-72

⁵ Aisyah Durrotun Nafisah. *Teori dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara.2022). h. 119.

⁶ Roudhotul Jannah, Dkk. *Nilai-Nilai Pembangun Karakter dalam Permainan Anak Tradisional Using di Banyuwangi*. (Banyuwangi: LPPM Universitas Negeri Surabaya.2018). h.8.

dalam artikel yang dibahas oleh Oki Witasari dan Novan Ardy Wiyani bahwa melalui permainan ular naga anak dapat meningkatkan disiplin, dengan mematuhi dan menjalankan aturan yang diberikan kepada anak saat bermain ular naga sehingga anak dapat menerapkan disiplin.⁷ Dalam artikel lain yang dibahas oleh M.Fadlillah bahwa di dalam permainan ular naga terdapat nilai disiplin yang bisa diterapkan, nilai disiplin tersebut ditemukan atau diperoleh pada saat bermain permainan ular naga tersebut.⁸

Disiplin dapat membantu anak mengatur keinginan-keinginannya di luar dirinya sehingga anak tersebut tidak melakukan tindakan-tindakan yang bisa dikatakan impulsif, tanpa memikirkan atau menghiraukan perasaan orang lain. Sehingga suatu saat mereka dapat menerapkan disiplin pada diri mereka sendiri dalam segala sendi atau segi kehidupan. Menanamkan disiplin pada anak berperan besar dalam mengenalkan perilaku atau perasaan yang mana benar dan yang mana salah kepada anak, sehingga pada akhirnya terbentuk yang biasa disebut dengan hati nurani. Kedisiplinan anak dapat dibentuk dengan usaha dan latihan setiap hari yang berkesinambungan dan tentunya dibiasakan di kehidupannya oleh kedua belah pihak, yaitu orang tua dan anak.

⁷ Oki Witasari dan Novan Ardy Wiyani. *Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. *Journal of Early Childhood Education and Development*. 2020. h.56.

⁸ M.Fadlillah. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif*. (Ponogoro: Prosiding Seminar Nasional dan Call for Page ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. 2016). h.6.

Memang bukan hal yang mudah untuk menanamkan disiplin kepada anak. Namun, ini juga bukan sesuatu yang tidak mungkin tidak dilakukan.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 05 Februari 2022 di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar, ditemukan permasalahan dalam hal disiplin yang bahwasannya masih ada beberapa anak yang belum disiplin. Masih ada anak yang belum bisa menaati aturan sehari-hari yang diberikan oleh guru, seperti saat pembelajaran sedang berlangsung, masih ada anak yang tidak memperhatikan guru dan menyimak guru menjelaskan. Pada saat bermain masih ada anak yang belum disiplin seperti tidak menaati aturan, tidak sabar dalam menunggu giliran, tidak mengantri, tidak mendengar arahan guru dan lain sebagainya. Setelah bermain, masih ada anak yang tidak mau merapikan kembali permainan sehingga yang merapikan kembali permainan tersebut adalah beberapa teman dan guru. Dalam hal menanamkan disiplin pada anak, ibu N selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar mengatakan bahwa sudah menerapkan metode untuk menanamkan disiplin seperti metode pembiasaan. Namun masih ada anak yang belum bisa menerapkan disiplin seperti sebelum masuk kelas, saat pembelajaran, saat bermain dan lain sebagainya.¹⁰ Kemudian ibu NF selaku guru di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar mengatakan bahwa belum semua anak bisa menerapkan disiplin, masih ada anak yang belum bisa menerapkan disiplin.

⁹ Umami Aghla. *Mengakrabkan Anak pada Ibadah*. (Jakarta Timur: Penerbit Almahira. 2004). h. 25-26.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu N, kepala sekolah Raudhatul Athfal Takrimah pada tanggal 05 Februari 2022 di Aceh Besar.

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam meningkatkan disiplin adalah dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari.¹¹

Berdasarkan permasalahan di atas yang sudah ditemukan pada Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar maka diterapkan disiplin anak melalui permainan ular naga dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Takrimah”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah permainan ular naga berpengaruh terhadap peningkatan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan ular naga berpengaruh terhadap peningkatan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan menguji hipotesis pengaruh permainan ular naga dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar.

¹¹ Wawancara dengan Ibu NF, guru kelas B3 di Raudhatul Athfal Takrimah pada tanggal 04 April 2023 di Aceh Besar.

H₀: Permainan ular naga tidak berpengaruh dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

H_a: Permainan ular naga berpengaruh dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi mengenai perilaku disiplin pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini lebih kearah menganalisis perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

1) Memberi informasi mengenai perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun

2) Memberi informasi serta motivasi kepada guru untuk menerapkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun

b. Bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh adalah dapat menambah informasi, wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai perilaku disiplin pada anak usia 5-6 tahun

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Untuk menghindari dari kesamaan dengan penelitian sebelumnya maka ada beberapa hasil penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh Muthmainnah, Heliati Fajriah dan Khairina, dengan judul "*Upaya Guru Dalam Membina Karakter AUD di RA Al-Muslimat Banda Aceh*". Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Muslimat Banda Aceh. Subjek yang diambil pada penelitian ini yaitu satu orang kepala sekolah dan 2 orang guru kelas. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil pada pengamatan atau observasi pada penelitian ini adalah adanya upaya guru yang dilakukan dalam membina karakter disiplin dan religius anak usia dini seperti memberikan pemahaman, pembiasaan, serta motivasi dalam membina karakter disiplin dan religius anak usia dini. Namun ada beberapa kendala bagi guru dalam hal membina tersebut seperti tidak sinkronisasi antara orang tua dan guru dalam membina karakter disiplin dan religius pada anak sehingga anak

tersebut tidak mudah dalam mengikuti arahan dari guru serta ada yang mengabaikan.¹²

Persamaan dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah tentang karakter yaitu disiplin pada anak, perbedaannya dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah jika penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu satu orang kepala sekolah dan dua orang guru kelas sedangkan penelitian sekarang adalah menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh permainan ular naga dalam hal meningkatkan disiplin pada anak dengan populasi seluruh anak umur 5-6 tahun dan sampel yaitu sebanyak 32 anak kelas B-1 dan 24 anak kelas B-3.

2. Artikel yang ditulis oleh Oki Witasari dan Novan Ardy Wiyani, dengan judul "*Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*". Penelitian ini dilaksanakan di TK Diponegoro 140 Rawalo yang beralamat di Jalan Rawacangkring RT 02 RW 08 desa Rawalo kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kepala TK, guru dan anak-anak di TK Diponegoro 140 Rawalo. Berdasarkan hasil pada pengamatan atau observasi pada penelitian ini adalah anak-anak mampu menerapkan hal positif yang salah satunya adalah disiplin yang diterapkan pada permainan ular naga dan pada saat

¹² Muthmainnah, Heliati Fajriah & Khairina. Upaya Guru Dalam Membina Karakter AUD di RA Al-Muslimat Banda Aceh. *Jurnal Bunayya*. Vol 8. No 2. 2022. h. 156.

anak sudah mampu mematuhi peraturan main maka anak tersebut sudah bisa bersikap disiplin.¹³

Persamaan dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah di dalam penelitian ada menerapkan permainan ular naga yang ada unsur disiplin di dalamnya, perbedaannya dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah jika penelitian terdahulu yaitu ada beberapa permainan tradisional yang diterapkan untuk membentuk karakter anak seperti permainan ular naga, bola bekel, lompat tali, yoyo, gatrik, hompimpa, pancasila lima dasar, kelereng, benteng, boy-boyan, petak umpet, congklak, engklek, tikus dan kucing, dan suteng, sedangkan penelitian sekarang adalah untuk mengetahui pengaruh permainan ular naga dalam hal meningkatkan disiplin pada anak.

3. Artikel yang ditulis oleh Hadi Rianto dan Yuliananingsih dengan judul *“Menggali Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional”*. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah kepaladesa, tokoh masyarakat, dan 10 orang warga desa pasir panjang, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini adalah permainan tradisional yang masih dilestarikan. Nilai yang terbentuk pada permainan tradisional ini adalah sabar menunggu giliran, mematuhi aturan bermain, semangat kerja keras dan lain

¹³ Oki Witasari & Novan Ardy Wiyani. Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education and Development*. Vol 2. No 1. 2020. h. 57.

sebagainya. Maka dalam permainan tradisional ini dapat membentuk perilaku disiplin dan lain sebagainya.¹⁴

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan permainan ular naga dan perbedaannya dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah jika penelitian terdahulu yaitu ada beberapa permainan tradisional seperti ular naga, congklak, galang hadang, lompat tali dan engklek sedangkan penelitian sekarang adalah hanya melihat pengaruh permainan ular naga dalam hal meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun.

4. Artikel yang ditulis oleh Zen Fadli, dengan judul “*Membentuk Karakter Anak Dengan Olahraga Tradisional*”. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah permainan ular naga selain menyenangkan namun bisa diajarkan disiplin pada saat bermain permainan ular naga sehingga tanpa disadari juga dengan permainan ular naga dapat meningkatkan disiplin.¹⁵

Persamaan dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah di dalam penelitian adanya pengaruh yang dapat meningkatkan disiplin pada permainan ular naga, perbedaannya dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah jika penelitian terdahulu terdapat beberapa permainan seperti lompat tali, kasti, kelereng, galah asin, congklak dan ular naga yang masing-masing mempunyai nilai dalam

¹⁴ Hadi Rianto & Yulianingsih. Menggali Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan*. Vol 19. No 1. 2021. h. 130.

¹⁵ Zen Fadli. Membentuk Karakter Anak Dengan Olahraga Tradisional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol 12. No2. 2014. h. 55.

permainannya, terutama permainan ular naga yang di dalamnya terdapat nilai disiplin, sedangkan penelitian sekarang adalah hanya melihat satu permainan saja yaitu permainan ular naga untuk meningkatkan disiplin anak.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara membahas atau menjabarkan variabel yang akan di teliti yaitu disiplin anak usia 5-6 tahun dan permainan ular naga.

1. Permainan ular naga

Ular naga yaitu bentuk permainan tradisional yang terdiri dari beberapa anak yang membentuk seperti ular memanjang, kemudian ada dua anak yang bertugas sebagai mulut ular naga.¹⁶ Permainan ular naga ini sudah banyak dimainkan di beberapa daerah. Di dalam permainan ini anak-anak semua berbaris dan berpegangan pada pinggang anak yang ada di depannya. Seorang anak berada paling depan barisan sebagai induk dan dua anak lagi sebagai gerbang yang mereka itu berdiri saling berhadapan dan berpegangan tangan dengan tangan tersebut di atas kepala.¹⁷

2. Disiplin

Disiplin adalah tindakan perilaku tertib dan ketaatan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan. Imron menyatakan bahwa

¹⁶ M. Fadlillah. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2019). h. 109.

¹⁷ Muhammad Hery Yuli Setiawan. Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 1. 2016. h. 6.

disiplin anak adalah keadaan tertib dan teratur yang diajarkan kepada anak.¹⁸ Disiplin adalah mengajarkan, membimbing atau mendorong orang dewasa yang bertujuan untuk membantu anak belajar hidup sebagai makhluk sosial dan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.¹⁹

Disiplin yang dimaksud pada penelitian ini adalah disiplin pada anak usia 5-6 tahun. Menurut Hurlock yang dimaksud dengan disiplin pada usia tersebut adalah anak yang belajar disiplin dan mengikuti aturan yang ditetapkan, disiplin tersebut sangat penting untuk perkembangan anak.²⁰ Disiplin sangat penting diajarkan dan diterapkan pada anak, dikarenakan disiplin adalah sebagai bentuk pendidikan yang mengajarkan bagaimana cara mengendalikan diri yaitu dengan contoh yang baik dan dengan adanya peraturan yang harus ditaati. Dengan mengajarkan contoh yang baik dengan menaati peraturan yang ada maka akan terbentuk disiplin anak dengan baik.²¹

Indikator disiplin menurut Rianawati adalah menaati peraturan permainan yang diberikan, mengingatkan teman yang melanggar peraturan

¹⁸ Rahmat Putra Yudha. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. (Kalimantan Barat:Yudha English Gallery.2018). h. 21.

¹⁹ Choirun Nisak Aulina. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogia*. Vol. 2, No. 1, 2013. h. 38.

²⁰ Irwan, Dkk. Dampak *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Belajar dari Rumah Di TK Putrai Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 6. No. 1. 2021. h. 134.

²¹ Al. Tridhonanto. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014). h. 45.

dengan bahasa yang sopan, melaksanakan dan menyelesaikan permainan sampai selesai, merapikan kembali peralatan atau tempat yang sudah digunakan pada saat melakukan permainan.²² Indikator disiplin menurut Asmani adalah disiplin waktu, disiplin dalam beribadah, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap.²³ Indikator disiplin menurut permendikbud nomor 146 yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.²⁴

Indikator yang digunakan yaitu anak mau menunggu giliran dalam bermain ular naga, anak mau mendengar arahan guru sebelum bermain ular naga, anak mematuhi aturan berbaris dengan rapi sebelum bermain ular naga, anak mematuhi aturan untuk tetap tertib dalam mengakhiri permainan ular naga, anak disiplin waktu dalam memulai permainan ular naga, anak disiplin waktu untuk berhenti bermain permainan ular naga dan anak melaksanakan serta menyelesaikan permainan ular naga sampai selesai.

Guru seharusnya berperilaku dan mencontohkan bagaimana bersikap disiplin. Contoh disiplin yang bisa diajarkan kepada anak adalah

²² Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. (IAIN Pontianak Press: Pontianak. 2012). h. 37.

²³ Viona Calista S, Dkk. Hubungan *Reinforcement* Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No 1. 2019. h. 15.

²⁴ Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. h. 12-13.

guru yang datang ke sekolah tepat waktu sehingga anak juga datang tepat waktu, berbahasa yang sopan, mengantri dengan tertib, mengarahkan anak agar anak tertib saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak mengganggu dan lain sebagainya.²⁵ Di rentang usia ini merupakan masa pembentukan karakter anak dan juga kepribadian anak.²⁶ Anak yang diteliti pada penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun.



²⁵ Maimunatul Muna'amah. Peran Guru Dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol. 9, No. 3, 2021. h. 358.

²⁶ Eliyyil Akbar. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana. 2020). h. 1.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Permainan Ular Naga

1. Pengertian Bermain

Bermain adalah salah satu kebutuhan si anak, bermain juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk bersenang-senang. Bermain adalah salah satu kegiatan anak bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, belajar sambil bermain, kegiatan yang memperoleh kenikmatan, dan juga melalui bermain anak dapat memperoleh beberapa pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan pada anak.¹ Bermain yaitu sarana anak dalam belajar mengenal lingkungan dan bermain ini adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi anak, bermain mempunyai nilai yang sangat penting dalam perkembangan anak.² Bermain pada anak usia dini bukan hanya mengisi waktu saja namun termasuk media untuk anak bisa belajar.³

Tahapan bermain menurut Mildred Parten yaitu sebagai berikut:⁴

- a. *Unoccupied Play* (tidak benar terlihat dalam kegiatan bermain)

¹ Fadlillah. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2019). h. 6.

² Wiwik Pratiwi. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2. 2017. h. 107.

³ Rita Kurnia. Konsepsi Bermain dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Educhild Journal*. Vol. 1, No. 1. 2012. h. 77.

⁴ Mayke S. Tedjasaputra. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. (Jakarta: Grasindo. 2001). h. 21-23.

Anak belum melakukan kegiatan bermain, anak hanya melihat atau mengamati saja seperti bayi mengamati tangan atau kaki sendiri dan mengerakkan tanpa arah tujuan.

b. *Onlooker Play* (pengamat)

Anak hanya memperhatikan atau mengamati anak lain yang sedang bermain namun anak tersebut merasakan senang seperti mengikut bermain juga.

c. *Solitary Play* (bermain sendiri)

Anak hanya sibuk bermain sendiri tanpa memperdulikan teman disekitarnya.

d. *Parallel Play* (bermain paralel)

Dua anak atau bisa juga lebih melakukan bermain dengan permainan dan gerakan yang sama seperti bermain lego atau mobil-mobilan.

e. *Associative Play* (bermain asosiatif)

Anak bermain secara bersama-sama namun kegiatan itu mereka lakukan secara sendiri-sendiri seperti menggambar.

f. *Cooperative Play* (bermain bersama)

Anak melakukan bermain secara bersama-sama, saling berkerja sama, menetapkan peraturan, dan tentunya ada tujuan yang mereka ingin capai. Misalnya anak bermain peran, bermain rumah-rumahan dan lain sebagainya.

2. Permainan Ular Naga

Menurut Yulianty, permainan ular naga merupakan permainan yang dimainkan secara berkelompok yang dimainkan minimal 4-5 orang.⁵ Menurut Kurniati, ular naga merupakan salah satu permainan yang menyenangkan, pergerakan game ini kebanyakan meniru gerakan ular.⁶ Ular naga adalah sebuah permainan yang terdiri dari beberapa orang anak yang berdiri memanjang seperti ular dan dua anak lagi berdiri sebagai mulut ular naga. Teman-teman lain yang berdiri memanjang seperti ular tersebut berjalan memasuki mulut ular naga sambil mengiringi lagu, apabila lagu tersebut selesai maka akan ditangkap pada anak yang berdiri di mulut ular naga.⁷

Ada beberapa langkah-langkah dalam memainkan permainan ular naga diantaranya yaitu:⁸

- a. Ada dua anak yang bertugas sebagai mulut ular naga yang saling berhadapan
- b. Anak yang lain berdiri memanjang seperti ular kemudian berjalan memasuki mulut naga sambil bernyanyi, anak akan ditangkap apabila

⁵ Mulya Syafrina. Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Ular Naga di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman. *Jurnal Spektrum PLS*. Vol II, No 1. 2014.

⁶ Avanti Vera Risti Pramudyani. Traditional Game of Ular Naga for Early Childhood Development from Teacher's Perspective. *Journal on Early Childhood*. Vol. 3, No. 1, 2020. h. 3.

⁷ Fadlillah. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. (Jakarta:Prenadamedia Group.2019). h. 109.

⁸ Lina Amelia & Helmidar. Pengaruh Modifikasi Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B2 di PAUD Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*. Vol 4. No 1. 2017. h. 15.

nyanyian tersebut selesai, anak yang ditangkap akan ditanyai untuk masuk kelompok mana, setelah itu anak tersebut langsung berdiri di belakang kelompok yang dipilih, begitu juga seterusnya.

- c. Setelah semuanya mempunyai kelompok, maka anak-anak langsung berbaris dan saling berpegangan pada pundak anak yang didepannya.
- d. Dua orang anak dipilih untuk berdiri paling depan sebagai pemimpin
- e. Kedua pemimpin kelompok berdiri saling berhadapan, setelah itu mereka berusaha untuk memperoleh atau merebut ekor lawan yang paling belakang. Apabila berhasil menangkap ekor lawan atau anak dari kelompok lawan maka anak tersebut menjadi anggota yang menangkapnya. Namun di permainan ini anak tidak merebut ekor lawan namun kedua pemimpin saling pegangan tangan yang dibelakangnya diikuti anggotanya dan kemudian saling menarik, apabila ada yang tertarik maka lawan tersebut menjadi anggota yang menariknya.
- f. Dan begitulah permainannya sampai selesai, dikatakan menang jika ular naga tersebut paling banyak pengikutnya.

B. Konsep Disiplin Anak Usia Dini

1. Pengertian Disiplin pada Anak Usia Dini

Disiplin adalah pengajaran dan pelatihan orang untuk mengikuti aturan. Disiplin adalah kemampuan aktif seseorang untuk menentukan peran yang sesuai dalam lingkungan tertentu dan secara selektif menjalankan dan mempertahankan peran itu untuk membentuk perilaku

yang konstan dan berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik lingkungan. Disiplin adalah ketertiban atau ketaatan pada peraturan.⁹ Dalam bahasa Indonesia, istilah disiplin sering digunakan dan dipadukan dengan istilah disiplin dan ketertiban. Istilah ketertiban berarti bahwa seseorang mematuhi aturan dan peraturan karena dipicu oleh sesuatu dari luar. Sebaliknya istilah disiplin disebut ketaatan, yang timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri seseorang. Istilah disiplin mengacu pada seperangkat aturan yang berlaku untuk menciptakan keadaan yang tertib dan teratur. Disiplin adalah pelatihan dalam pengendalian diri atau pengasuhan (hal terbaik untuk mengikuti aturan atau mengajar anak-anak).¹⁰

Definisi disiplin yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar anak, yaitu disiplin diartikan sebagai aturan, tata tertib, standar perilaku, norma, dan hukum. Disiplin diartikan sebagai suatu cara melatih orang untuk bertindak sesuai dengan norma atau peraturan yang berlaku di lingkungan. Oleh karena itu pengertian di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan adalah suatu standar tata tertib, norma, dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada masyarakat atau lingkungan dimana seseorang berada. Disiplin sebagai suatu keadaan yang diciptakan dan dibentuk oleh suatu proses dan urutan tindakan yang menunjukkan nilai ketaatan, keteraturan, atau ketertiban meningkat. Nilai-nilai tersebut

⁹ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta:Prenadamedia Group.2018). h. 117.

¹⁰ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,*, h. 117.

merupakan bagian dari perilaku hidupnya. Tindakan ini diciptakan melalui proses yang difasilitasi melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.¹¹

Disiplin adalah keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam sistem lebih suka mematuhi aturan. Maksud mengikuti tata tertib sekolah adalah pengakuan bahwa tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai tanpa mengenal unsur ketaatan. Artinya sikap dan perilaku untuk mengikuti tata tertib sekolah berasal dari diri anak itu sendiri. Dengan kata lain, seseorang yang dikatakan disiplin tidak hanya patuh pada aturan yang tegas dan ditetapkan, tetapi juga bersedia untuk mematuhi aturan atau norma yang berlaku di lingkungan dan masyarakat.¹²

Menurut Wiyani, disiplin pada anak usia dini merupakan bagaimana cara pengendalian diri pada anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan aturan atau ketentuan yang sudah ditetapkan seperti tata tertib di rumah dan juga di sekolah. Contoh disiplin yang perlu diterapkan pada anak diantaranya seperti membereskan kembali mainan yang sudah dimainkan, berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas, sabar menunggu giliran, menaati peraturan sehari-hari dan lain sebagainya.¹³

¹¹ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,* h. 118-119.

¹² Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,* h. 117-119.

¹³ Martha Efirlin, Dkk. Penanaman Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 12, 2014. h. 3.

2. Tujuan Disiplin untuk Anak Usia Dini

Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak untuk pendidikan dan pengembangan kepribadian yang sehat.¹⁴ Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku sesuai dengan peran tempat anak tersebut berada¹⁵ atau membentuk perilaku sesuai dengan kehendak kelompok yang ada¹⁶ dan juga dengan adanya disiplin maka dapat membuat anak menjadi terlatih dan mengontrol perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik.¹⁷ Sedangkan tujuan disiplin lain adalah membimbing anak untuk mempelajari hal-hal yang baik untuk mempersiapkan pertumbuhan ketika mereka sangat bergantung pada disiplin diri.¹⁸ Sebelum menerapkan disiplin pada anak maka lebih baik sebagai orang tua dan guru memberitahukan terlebih dahulu kepada anak apa kegunaan disiplin dan manfaat disiplin bagi anak. Hal ini dilakukan kepada anak supaya anak memahami maksud serta tujuan disiplin saat

¹⁴ Otty Priambodo. *Harmoni Keluarga*. (Malang:Media Nusa Creative.2016). h. 47.

¹⁵ Wulansari Vitaloka, Dkk. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Jawa Barat:CV Media Sains Indonesia.2021). h. 139.

¹⁶ Rini Utami Aziz. *Jangan Biarkan Anak Kita Berbohong dan Mencuri*. (Solo:Tiga Serangkai.2006). h. 27.

¹⁷ Ernie Martiswati. Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, 2014. h. 188.

¹⁸ Sylvia Rimm. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2003). h. 47.

mereka menjalani dan menerapkannya. Sehingga akan memperoleh hasil positif bagi perkembangan anak dan masa kedepannya nanti.¹⁹

3. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin diharapkan dapat mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial kelompoknya.

Anak perlu menunjukkan empat unsur disiplin, yaitu:

a. Aturan

Aturan adalah pola perilaku yang ditujukan untuk memberi anak-anak pedoman perilaku yang dikenali dalam situasi atau kelompok tertentu. Aturan memiliki dua fungsi penting. Salah satunya adalah fungsi pendidikan. Karena aturan merupakan alat untuk mengajarkan perilaku anak yang disetujui oleh anggota kelompok. Kedua, fungsi preventif. Suatu peraturan dianggap sah jika semua pelanggaran peraturan memiliki konsekuensi yang sesuai. Jika tidak, aturan akan kehilangan maknanya. Aturan yang efektif membantu anak merasa terlindungi dari keharusan melakukan hal-hal yang tidak pantas. Peraturan dapat dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan, perkembangan fisik, usia, dan kondisi keluarga saat ini.²⁰

Hurlock mengatakan bahwa dalam menetapkan peraturan harus mudah dimengerti, diterima dan diingat oleh anak. Anak kecil harus

¹⁹ Choirun Nisak Aulina. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogia*. Vol. 2, No. 1, Februari 2013. h. 38.

²⁰ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,*, h.124-125.

lebih banyak dikenalkan peraturan sehingga saat remaja anak lebih paham bagaimana peraturan tersebut.²¹

b. Hukuman

Hukuman berasal dari bahasa Latin, yaitu *pinier*. Ini berarti menghukum seseorang karena kesalahan, perlawanan, atau serangan sebagai hadiah atau balas dendam. Hukuman memiliki tiga fungsi yaitu mencegah tindakan berulang, mendidik anak untuk belajar apakah tindakan mereka benar atau salah, dan memberikan motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial.²²

Hurlock mengatakan bahwa tujuan menetapkan hukuman adalah untuk menghentikan dan menyadarkan akan kesalahan yang dilakukan anak. Hukuman yang diberikan bukan hukuman seperti hukuman fisik namun hukuman sederhana yang bisa membuat anak sadar akan kesalahan yang dibuatnya.²³

c. Penghargaan

Penghargaan dipahami sebagai segala bentuk pengakuan atas kinerja yang luar biasa. Rasa syukur tidak hanya dilakukan dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk pujian, ucapan, dan senyuman. Penghargaan memiliki peran penting seperti sebagai

²¹ Saidah Laugi. Implementation of School Rules for Building Student Discipline in SMA Negeri 1 Konawe. *Jurnal Shautut Tarbiyah*. 2019. Vol. 25, No. 2. h. 247.

²² Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,* h.124-125.

²³ Saidah Laugi. Implementation of,... h. 247.

motivasi untuk mengulangi perilaku yang diakui atau disetujui secara sosial dan penghargaan dapat meningkatkan semangat anak.²⁴

Apabila menginginkan disiplin berjalan dengan lancar, maka penghargaan adalah salah satu yang perlu diberikan kepada anak. Seperti memberikan pujian, hanya dengan memberikan pujian saja maka anak lebih merasa dihargai dan dicintai.²⁵

d. Konsistensi

Konsisten juga bisa diartikan dengan “tetap”.²⁶ Konsistensi memiliki nilai motivasi yang kuat untuk melakukan perbuatan baik dalam masyarakat dan menjauhi perbuatan buruk, membantu anak-anak menumbuhkan aturan dan rasa hormat terhadap masyarakat.²⁷

4. Macam-Macam Disiplin

Berikut ini adalah macam-macam disiplin yang dapat dijadikan model untuk membentuk perilaku anak.

a. Disiplin Otoriter

Aturan yang tegas selalu menyertai perilaku anak, ada sanksi atas pelanggaran dan kesalahan, dan tidak ada penghargaan atau kekaguman atas akibat dari upaya anak untuk bertindak sesuai aturan.

Orang tua sangat terlibat dalam keputusan anak-anak mereka. Orang

²⁴ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,* h.124-125.

²⁵ Bunda Novi. *Cara-Cara Mengasuh Anak yang Sering Diabaikan Orang Tua*. (Yogyakarta:FlashBooks. 2015). h. 134.

²⁶ Rina Mirza. Menerapkan Pola Asuh Konsisten pada Anak Autis. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 23, No 2. 2016. h. 269.

²⁷ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan,,,* h.124-125.

tua hanya mengatakan apa yang harus dilakukan anak-anak mereka. Anak sepenuhnya dikendalikan oleh orang tuanya. Seorang anak hanyalah robot yang harus mengikuti semua instruksi orang tuanya. Hasilnya adalah beberapa orang yang tidak dapat bergerak maju karena tidak dapat memutuskan hidup mereka.²⁸

Levine mengatakan bahwa anak harus mengikuti sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang tua atau semua kegiatan anak dikendalikan oleh orang tua, dan juga biasanya dibarengi dengan ancaman.²⁹

b. Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini, kebebasan dilakukan secara bebas. Oleh karena itu, tidak ada disiplin karena tidak ada aturan. Semua tindakan oleh anak diperbolehkan dan dibenarkan. Semua keputusan dibuat oleh anak-anak itu sendiri, tanpa sepengetahuan orang tua mereka. Akibatnya, sebagian orang berani mengambil keputusan, tetapi tidak tega karena tidak mempertimbangkan kepentingan orang lain. Anak-anak juga menjadi sombong dan bodoh, dengan rasa hormat yang berlebihan.³⁰

²⁸ Rini Utami Aziz. *Jangan Biarkan Anak Kita Berbohong dan Mencuri*. (Solo:Tiga Serangkai.2006). h. 27-28.

²⁹ Rina Mirza. Menerapkan Pola Asuh Konsisten Pada Anak Autis. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 23, No. 2. 2016. h. 266.

³⁰ Rini Utami Aziz. *Jangan Biarkan anak,,,*. h. 27-28.

Kartono mengatakan bahwa permisif adalah kebebasan yang diberikan oleh orang tua, orang tua mengizinkan anak untuk mengambil keputusannya sendiri tanpa memberikan penjelasan dan arahan kepada anak.³¹

c. Disiplin Demokratis

Anak diperkenalkan bagaimana cara untuk berdiskusi, mempertimbangkan, dan menyajikan hasilnya kepada anak-anak untuk memahami mengapa perilaku itu diinginkan atau tidak diinginkan. Orang tua memberikan anak-anak mereka kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mereka melalui penjelasan. Hukuman yang dikenakan di sini bukanlah hukuman. Orang tua telah menjelaskan perilaku tersebut, sehingga jika anak melanggarnya, maka akibat dari apa yang telah mereka lakukan akan terjadi.³² Hurlock mengatakan bahwa disiplin ini menggunakan penghargaan dan hukuman.³³

5. Indikator Disiplin

Indikator adalah sesuatu yang dapat memperoleh arahan, keterangan atau petunjuk.³⁴ Darwin Syah mengatakan bahwa indikator adalah ciri-ciri yang menunjukkan anak telah mampu memenuhi standar

³¹ Titits Pravitasari. Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos. *Educational Psychology Journal*. Vol. 1, No. 1. 2013. h. 3.

³² Rini Utami Aziz. *Jangan Biarkan anak,,,* h. 27-28.

³³ Saidah Laugi. Implementation of School Rules for Building Student Discipline in SMA Negeri 1 Konawe. *Jurnal Shautut Tarbiyah*. 2019. Vol. 25, No. 2. h. 249.

³⁴ Betta Centaury. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri pada Materi Alat Optik dan Indikator Dampak Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Riset Fisika Edukasi dan Sains*. Vol. 1, No. 2. 2015. h. 82.

kompetensi yang telah ditetapkan sedangkan menurut WHO, indikator adalah variabel yang membantu untuk mengukur kegiatan anak yang berlangsung secara langsung maupun tidak langsung.³⁵

Indikator disiplin menurut Rianawati adalah menaati peraturan permainan yang diberikan, mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan bahasa yang sopan, melaksanakan dan menyelesaikan permainan sampai selesai, merapikan kembali peralatan atau tempat yang sudah digunakan pada saat melakukan permainan.³⁶ Indikator disiplin menurut Asmani adalah disiplin waktu, disiplin dalam beribadah, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap.³⁷

Indikator disiplin menurut permendikbud nomor 146 yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.³⁸

³⁵ Bakti Tono Endaryono, Dkk. Indikator Pembangunan Pendidikan Untuk Masyarakat Berkelanjutan dengan Pendidikan Berkarakter di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 4, No. 3. 2017. h. 302.

³⁶ Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. (IAIN Pontianak Press: Pontianak, 2012). h. 37.

³⁷ Viona Calista S, Dkk. Hubungan *Reinforcement* Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No 1. 2019. h. 15.

³⁸ Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. h. 12-13.

6. Disiplin dalam Permainan Ular Naga

Disiplin merupakan sebuah tindakan yang menampilkan perilaku patuh serta tertib terhadap peraturan dan ketentuan yang ditetapkan. Untuk nilai kedisiplinan yang ada pada permainan ular naga diantaranya yaitu anak mampu menaati peraturan seperti disiplin dalam merapikan tempat bermain, disiplin dalam merapikan tempat belajar, disiplin saat mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengikuti permainan dan lain sebagainya.³⁹

Pada saat anak-anak berbaris merupai ular naga, maka anak-anak diajarkan disiplin dalam berbaris yang mengantri dengan baik dan rapi, melatih anak-anak disiplin untuk mematuhi aturan yang ditetapkan seperti salah satunya jika kalah maka akan menerima konsekuensinya.⁴⁰ Permainan ular naga ini dilakukan secara bersama-sama atau kolaboratif, sehingga apabila anak-anak sudah mampu menaati peraturan pada permainan ular naga maka anak sudah mampu bersikap disiplin.⁴¹

Peraturan dalam bermain ular naga yaitu:⁴²

- a. Adanya beberapa pemain dan dua pemain ditugaskan sebagai penjaga dan yang lainnya langsung berbaris ke belakang

³⁹ Muslihan. Efektivitas Alat Permainan Edukatif Dalam Membentuk Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Aura*. Vol. 13, No. 1, 2021. h. 43-49.

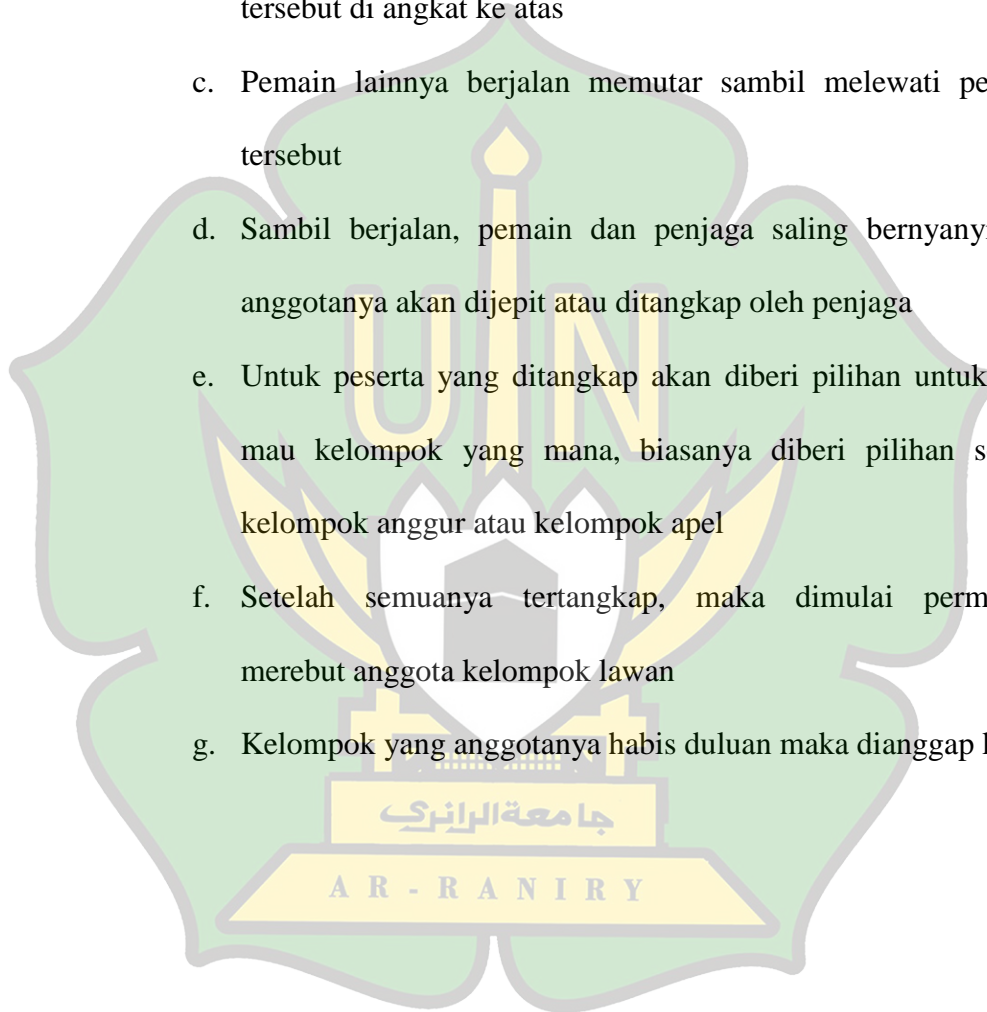
⁴⁰ Anisa Putri Ardianti, Vitaronika Anjelita & Asri Musandi Waraulia. Implementasi Media Pengembangan Permainan Papan Ular Naga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Siswa. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*. Vol. 1, 667-671. 2020. h. 668.

⁴¹ Oki Witasari. Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education and Development*. Vol. 2, No. 1, 2020. h. 57.

⁴² Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. (Gresik: Caremedia Communication. 2018). h. 62-63.

sehingga membentuk ular, kedua tangannya di letakkan pada pundak teman di depan masing-masing

- b. Yang ditugaskan sebagai penjaga maka mereka saling berhadapan dan berpegangan tangan yang tangannya mereka tersebut di angkat ke atas
- c. Pemain lainnya berjalan memutar sambil melewati penjaga tersebut
- d. Sambil berjalan, pemain dan penjaga saling bernyanyi dan anggotanya akan dijepit atau ditangkap oleh penjaga
- e. Untuk peserta yang ditangkap akan diberi pilihan untuk pilih mau kelompok yang mana, biasanya diberi pilihan seperti kelompok anggur atau kelompok apel
- f. Setelah semuanya tertangkap, maka dimulai permainan merebut anggota kelompok lawan
- g. Kelompok yang anggotanya habis duluan maka dianggap kalah



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Metode ini yaitu salah satu metode dalam penelitian kuantitatif.² Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *quasy experimental design (Pretest Posttest Control Group Design)*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah Raudhatul Athfal Takrimah. Raudhatul Athfal Takrimah ini terletak di Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto & Suharsimi, populasi merupakan semua yang termasuk ke dalam objek penelitian.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Populasi adalah

¹ Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021). h. 1.

² Putu Ade Andre Payadnya, Dkk. *Panduan Penelitian Ekperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018). h. 1.

³ Muammar Rinaldi & Ihdina Gustina. *Pengantar Statistika*. (Medan: Larispa Indonesia. 2022). h. 38.

⁴ Mahir Pradana. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade. *Jurnal Manajemen*. Vol.6. No.1. h. 4.

seluruh objek atau seluruh unit yang akan diteliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun yaitu seluruh anak kelas B yang berjumlah 107 anak di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 32 anak kelas B-1, 25 anak kelas B-2, 24 anak kelas B-3, dan 26 anak kelas B-4 Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian-bagian yang di ambil dari populasi.⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁷ Sampel pada penelitian ini ada 2 kelas berjumlah 32 anak kelas B-1 dan 24 anak kelas B-3 di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan memberikan peluang yang sama atau kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasinya yang menjadi anggota sampel, dan dengan menggunakan jenis *simple random sampling* yaitu proses seleksi sampel atau proses pengambilan sampel paling sederhana yang berlangsung secara wajar. Artinya setiap unit atau entitas memiliki peluang yang sama untuk dipilih.⁸ Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu melalui metode undian.⁹ Metode

⁵ Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). h. 130.

⁶ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish. 2020). h. 12.

⁷ Mahir Pradana. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade. *Jurnal Manajemen*. Vol.6. No.1. h. 4.

⁸ Bagus Sumargo. *Teknik Sampling*. (Jakarta Timur: UNJ Press. 2020). h. 28.

⁹ Putu Ade Andre Payadnya. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018). h. 24.

undian merupakan metode yang prosesnya itu dilakukan dengan cara pola pengundian.¹⁰

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	O ₁	X ₁	O ₂
B	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

O₁ = *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* kelompok eksperimen

O₃ = *Pretest* kelompok kontrol

O₄ = *Posttest* kelompok kontrol

X₁ = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial melalui pengamatan. Menurut Indrawan & Yuniawati, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang sangat penting dalam memasukkan data pada proses penelitian.¹¹

¹⁰ Daniel Ronda. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.2016). h. 56.

¹¹ Vivi Candra. *Pengantar Metode Penelitian*.(Yayasan Kita Penulis.2021). h. 117.

1. Observasi

Menurut Cartwright, observasi adalah sebuah proses pengamatan serta pencatatan suatu perilaku.¹² Menurut Abdurahmat, Observasi yaitu cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan juga disertai dengan catatan-catatan terhadap objek penelitian.¹³ Penilaian ini dilakukan dengan berupa tanda *Checklist*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Ket
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan*	a. Anak mau menunggu giliran dalam bermain ular naga b. Anak mau mendengar arahan guru terlebih dahulu sebelum mulai bermain permainan ular naga					
2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan*	a. Anak mematuhi aturan berbaris dengan rapi sebelum melakukan permainan ular naga b. Anak mematuhi aturan untuk tetap dalam					

¹² Ria Novianti. Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild*. Vol. 1, No. 1, 2012. h. 22.

¹³ Rona Fitria. Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1, No. 1, 2021. h. 93.

		kondisi tertib ketika mengakhiri permainan ular naga					
3.	Disiplin waktu sebelum dan sesudah bermain**	<p>a. Anak disiplin waktu dalam memulai permainan ular naga sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan</p> <p>b. Anak disiplin waktu untuk berhenti bermain permainan ular naga sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan</p>					
4.	Melaksanakan dan menyelesaikan permainan sampai selesai***	a. Anak melaksanakan dan menyelesaikan permainan sampai selesai					

Sumber: *(Permendikbud Nomor 145 Tahun 2014,)¹⁴ *(Viona Calista:2019),¹⁵ ****(Rianawati:2012).¹⁶

¹⁴ Permendikbud Nomor 145 Tahun 2014. h. 12-13.

¹⁵ Viona Calista S, Dkk. Hubungan *Reinforcement* Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No. 1, 2019. h. 15.

¹⁶ Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. (Pontianak: IAIN Pontianak.2012). h. 37.

Tabel 3.3 Kriteria Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun

No	Pencapaian	Kriteria
1.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	4
2.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
3.	MB (Mulai Berkembang)	2
4.	BB (Belum Berkembang)	1

(Sumber: Johni Dimiyati. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*)¹⁷

Setelah menyusun instrumen penelitian, maka untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan untuk penelitian sudah layak atau belum sehingga peneliti melakukan validasi instrumen yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Instrumen

Validitas merupakan sejauhmana atau suatu ukuran yang menunjukkan bahwa tes tersebut dikatakan kevalidan suatu instrumen.¹⁸ Validitas yaitu sebuah tes untuk menandai apakah hasil tes tersebut baik.¹⁹ Validitas adalah instrumen yang digunakan pada saat penelitian untuk mendapatkan data yang kemudian apakah instrumen tersebut dapat digunakan atau tidak bisa digunakan. Sugiyono mengatakan bahwa validitas adalah intrumen yang valid

¹⁷ Johni Dimiyati. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2013). h. 53.

¹⁸Helli Ihsan. Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 13. No. 3. 2015. h. 173.

¹⁹Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 84.

sehingga bisa diukur untuk memperoleh data.²⁰ Uji validitas ini menggunakan program SPSS versi 23.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran yang menggunakan alat tersebut sehingga bisa dipercaya.²¹ Reliabilitas mempunyai asal kata dari “*rely*” yang merupakan dapat dipercaya. Tes yang akan diukur bisa dapat jelas atau dipercaya apabila hasil tersebut konsisten dan tetap. reliabilitas sangat berhubungan dengan pengukuran. Reliabilitas dapat diperoleh apabila ukuran tersebut adalah ukuran yang sebenarnya.²² Arikunto mengatakan bahwa reliabilitas tersebut merupakan sebuah instrumen yang bisa dipercaya sebagai pengumpul data karena instrumen yang sudah ditetapkan itu sudah benar.²³ Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan berurutan sesuai dengan tujuan yang

²⁰ Amiruddin Sandy. *Model Konseptual Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir di Kota Palembang*. (Palembang: Tahta Media. 2021). h. 48-49.

²¹ Yusrizal. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.2016). h. 112.

²² Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.2015). h. 91.

²³ Yohanes Susanto. *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit*. (Yogyakarta: Deepublish. 2020). h. 74.

dicapai dengan pengamatan yang menjelaskan semua peristiwa secara rinci dan akurat.²⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah cara dalam memproses atau mencari data sehingga menghasilkan sebuah informasi.²⁵ Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Sebelum dilakukan uji yang lain maka diperlukan data nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai keseluruhan

N : Jumlah anak²⁶

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu kelas tersebut normal atau tidak.²⁷ Uji normalitas dalam

²⁴ Suhailasari Nasution, Dkk. *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*. (Medan: Guepedia. 2021). h. 13.

²⁵ Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya:Cipta Media Nusantara.2021). h. 14.

²⁶ Tri Wulan Putri Utami,Dkk. Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok b di PAUD Segugus Levender. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol 4. No 2. 2019. h. 153.

²⁷ Lina Amelia & Helmidar. Pengaruh Modifikasi Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B2 di PAUD Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*. Vol 4. No 1. 2017. h. 18.

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 23. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

H_a : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_o : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau significase (sig) adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_o diterima atau data tidak berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.²⁸

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian tersebut berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Uji homogenitas dilakukan apakah data pada variabel X dan variabel Y tersebut bersifat homogen atau tidak homogen. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis data atau analisis statistik menggunakan teknik Uji Independent T-Test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji Homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Based On Mean* $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen

²⁸ Ruli As'ari. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*. Vol. 4, No. 1. 2018. h. 11.

- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Based On Mean* < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen.²⁹

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan yang bersifat sementara yang kebenarannya memerlukan bukti terlebih dahulu.³⁰ Untuk pengujian hipotesis, apabila berdistribusi normal maka menggunakan rumus uji *Independent Sampel T-Test* dengan menggunakan program SPSS versi 23. Selanjutnya dalam pengambilan hipotesis nilai T_{hitung} dibandingkan dengan nilai T_{tabel} . Cara menentukan nilai T_{tabel} adalah dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumusnya adalah $db = n - k$.³¹

²⁹ Dodiet Aditya Setyawan. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. (Surakarta: CV Tahta Media Group). h. 14.

³⁰ Agung Edy Wibowo. *Metodologi Penelitian*. (Cirebon: Penerbit Insania. 2021). h. 72.

³¹ Abdul Narlan. *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. (Yogyakarta: Deepublish.2018). h. 55

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar yang bertempat di Jl. Tgk. Glee Iniem, Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Raudhatul Athfal Takrimah ini sudah berdiri sejak tanggal 1 Januari 1979. Raudhatul Athfal Takrimah berada pada lingkungan yang baik dan tempatnya yang strategis dengan luas tanah seluruhnya adalah 500 M. Raudhatul Athfal ini merupakan madrasah terpadu yang di sekitarnya terdapat MIN, MTsN dan MAN. Berbagai macam fasilitas yang disediakan sehingga memudahkan anak dalam bermain dan belajar.¹

2. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

a. Visi

Adapun visi yang ada pada Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar adalah membimbing dan mendidik anak bermoral yang disponsori oleh iman dan taqwa.²

b. Misi

Adapun misi dari Raudhatul Athfal Takrimah adalah meningkatkan kualitas murid RA, mendidik anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan di MIN atau SD, menjalin

¹ Data dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah, Februari 2023

² Data dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah, Februari 2023

ukhuwah islamiyah dan membantu mengembangkan seluruh potensi anak.³

3. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

a. Properti Sekolah

Raudhatul Athfal Takrimah memiliki beberapa properti sekolah yaitu dapat diamati pada tabel sebagai berikut:⁴

Tabel 4.1 Properti Sekolah Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang kelas	5	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Gudang	1	Baik
5.	Kamar mandi/toilet	4	Baik

Sumber: Data Dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah

b. Perlengkapan Sekolah

Raudhatul Athfal Takrimah memiliki perlengkapan sekolah yang bisa diamati pada tabel sebagai berikut:⁵

Tabel 4.2 Perlengkapan Sekolah Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

No	Jenis Perlengkapan	Banyaknya	Kondisi	Keterangan
1.	Meja kepala	1 buah	Baik	Jumlah perlengkapan dapat disesuaikan dengan jumlah anak dan
2.	Kursi kepala	1 buah	Baik	
3.	Papan tulis data guru	1 buah	Baik	
4.	Kursi tamu	1 set	Baik	
5.	Lemari arsip	2 buah	Baik	

³ Data dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah, Februari 2023

⁴ Data Dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah, Februari 2023

⁵ Data Dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah, Februari 2023

6.	Papan tulis kegiatan	1 buah	Baik	keadaan ruangan
7.	Lemari piala	1 buah	Baik	
8.	Lemari obat	1 buah	Baik	
9.	Komputer	1 set	Baik	
10.	Alat pembersih lantai	2 buah	Baik	
11.	Tempat sabun dan sabun	1 set	Baik	
12.	Meja Anak	100 buah	Baik	
13.	Kursi anak	160 buah	Baik	
14.	Papan tulis	6 set	Baik	
15.	Papan panel	5 buah	Baik	
16.	Jam dinding	6 buah	Baik	
17.	Keset kaki	3 buah	Baik	
18.	Celemek	6 buah	Baik	
19.	Tempat sampah	6 buah	Baik	
20.	Ember cuci tangan	6 buah	Baik	
21.	Kain lap tangan	6 lembar	Baik	
22.	Lemari buku	3 buah	Baik	
23.	Piano	1 set	Baik	
24.	Papan titian	3 buah	Baik	
25.	Peralatan bermain			
	- Papan peluncur	2 buah	Baik	
	- Jungkitan	2 buah	Baik	
	- Ayunan tali	5 buah	Baik	
	- Ayunan keranjang	1 buah	Baik	
	- Tangga setengah lingkaran	1 buah	Baik	

Sumber: Data Dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah

c. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Takrimah

Berikut merupakan data pendidik dan tenaga kependidikan

yang ada di tabel bawah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar

No	Nama Pendidik / Tenaga Kependidikan	Ijazah	Pangkat/Jabatan
1.	Nurhayati, S.Ag	S1	Kepala madrasah
2.	Nurul Falah, S.Pd.I	S1	Guru tetap
3.	Yusriah, S.Pd.I	S1	Guru tetap
4.	Saudah, S.Pd	S1	Guru honor
5.	Syamsidar, S.Pd	S1	Guru tetap

6.	Muniran, S.Pd.I	S1	Guru honor
7.	Suktriana, S.Pd.I	S1	Guru honor
8.	Rosmawar, S.Pd.I	S1	Guru honor
9.	Zubaidah, S.Pd.I	S1	Guru honor
10.	Dewi Sartika, S.Pd.I	S1	Guru honor
11.	Ida Ivera, S.Pd.I	S1	Guru honor
12.	Marjuniati, S.Pd.I	S1	Guru honor
13.	Mawarni, S.Pd.I	S1	Guru honor
14.	Kufyatul Wardana, S.Pd.I	S1	ADM
15.	Erlina, S.Pd.I	S1	Guru honor

Sumber: Data Dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah

d. Peserta Didik di Raudhatul Athfal Takrimah

Raudhatul Athfal Takrimah memiliki peserta didik yang keseluruhannya berjumlah 107 anak. Penelitian ini menggunakan kelas B1 sebanyak 32 anak sebagai kelas kontrol dan B3 sebanyak 24 anak sebagai kelas eksperimen. Berikut merupakan data peserta didik yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah Kelas B1 (Kelas Kontrol) dan B3 (Kelas Eksperimen)

Kelompok	Anak laki-laki	Perempuan	Jumlah
B1	17	15	32
B3	12	12	24

Sumber: Data Dokumentasi Raudhatul Athfal Takrimah

e. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Takrimah yang beralamatkan di Jl. Glee Iniem, Tungkob, Aceh Besar. Penelitian ini dimulai dari tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 20 Februari 2023. Selanjutnya jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1.	Selasa/24 Januari 2023	30 menit	Pre Test	Kontrol

2.	Senin/30 Januari 2023	30 menit	<i>Pre Test</i>	Eksperimen
3.	Selasa/31 Januari 2023	40 menit	Treatment 1	Eksperimen
4.	Rabu/01 Februari 2023	40 menit	Treatment 2	Eksperimen
5.	Kamis/02 Februari 2023	40 menit	Treatment 3	Eksperimen
6.	Sabtu/04 Februari 2023	40 menit	Treatment 4	Eksperimen
7.	Senin/06 Februari 2023	40 menit	Treatment 5	Eksperimen
8.	Selasa/07 Februari 2023	40 menit	Treatment 6	Eksperimen
9.	Rabu/08 Februari 2023	40 menit	Treatment 7	Eksperimen
10.	Kamis/09 Februari 2023	40 menit	Treatment 8	Eksperimen
11.	Sabtu/11 Februari 2023	40 menit	Treatment 9	Eksperimen
12.	Senin/13 Februari 2023	40 menit	Treatment 10	Eksperimen
13.	Selasa/14 Februari 2023	40 menit	Treatment 11	Eksperimen
14.	Rabu/15 Februari 2023	40 menit	Treatment 12	Eksperimen
15.	Kamis/16 Februari 2023	30 menit	<i>Post Test</i>	Eksperimen
16.	Senin/20 Februari 2023	30 menit	<i>Post Test</i>	Kontrol

Sumber: Hasil Penelitian Pada Tanggal 24 Januari 2023 s/d 20 Februari

2023

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Validasi Instrumen

Berdasarkan jumlah responden dan alpa 5% maka R (*Correlation*) tabel 0,443, jika R hitung lebih besar dari R tabel maka VALID.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Instrumen

CORRELATION TABEL	CORRELATION HITUNG	KETENTUAN
0,443	0,714	VALID
0,443	0,699	VALID
0,443	0,468	VALID
0,443	0,649	VALID

Berdasarkan dari hasil reliabiliti bahwasanya alpa 0,776. berdasarkan ketentuan bahwa jika alpa lebih besar dari 0.5 maka lembar observasi tersebut reliabilitas/VALID.

2. Data Nilai *Pretest* Kontrol B1

Berikut data nilai *pretest* pada kelas kontrol yang ada pada tabel di bawah yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Kelas Kontrol
		<i>Pretest</i>
1.	AI	14
2.	HI	13
3.	HM	14
4.	MAG	13
5.	MAR	13
6.	MAF	13
7.	MI	11
8.	MKH	14
9.	MNA	12
10.	MR	14
11.	MRM	12
12.	RAD	14
13.	RAQ	13
14.	RAS	11
15.	SM	12
16.	TF	10
17.	SH	10
18.	ASD	12
19.	ASY	11
20.	AZO	12
21.	CRA	12
22.	ACARANIRY	10
23.	CUH	12
24.	DS	11
25.	FAM	13
26.	FA	13
27.	PSA	10
28.	PA	10
29.	RK	11
30.	IFZ	11
31.	ZA	13
32.	ZL	12
Jumlah		386
Rata-rata		12,06

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai keseluruhan

N : Jumlah anak

Berdasarkan daftar tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol berjumlah 12,06.

Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu:

$$X = \frac{386}{32} = 12,06$$

3. Data Nilai *Posttest* Kontrol B1

Berikut data nilai *posttest* pada kelas kontrol yang ada pada tabel di bawah yaitu:

Tabel 4.8 Hasil Penilaian *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Kelas Kontrol
		<i>Posttest</i>
1.	AI	18
2.	HI	14
3.	HM	16
4.	MAG	14
5.	MAR	15
6.	MAF	15
7.	MI	13
8.	MKH	18
9.	MNA	14
10.	MR	15

11.	MRM	14
12.	RAD	15
13.	RAQ	14
14.	RAS	12
15.	SM	12
16.	TF	12
17.	SH	13
18.	ASD	12
19.	ASY	13
20.	AZO	13
21.	CRA	14
22.	CA	11
23.	CUH	13
24.	DS	12
25.	FAM	15
26.	FA	13
27.	PSA	15
28.	PA	15
29.	RK	14
30.	IFZ	12
31.	ZA	14
32.	ZL	15
Jumlah		445
Rata-rata		13,90

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah

Berdasarkan daftar tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol berjumlah 13,90.

Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu:

$$X = \frac{445}{32} = 13,90$$

4. Data Nilai *Pretest* Eksperimen B3

Berikut data nilai *pretest* pada kelas eksperimen yang ada pada tabel di bawah yaitu:

Tabel 4.9 Hasil Penilaian *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	Kelas Eksperimen
		<i>Pretest</i>
1.	AFZ	10
2.	AAG	12
3.	MAP	13
4.	MB	10
5.	JK	10
6.	FZ	11
7.	ZAM	11
8.	MQ	10
9.	L	13
10.	MEA	11
11.	FA	13
12.	K	10
13.	AH	10
14.	AM	9
15.	AA	9
16.	CB	11
17.	SAM	12
18.	MR	10
19.	IF	13
20.	MGA	12
21.	KA	11
22.	TH	11
23.	MZ	13
24.	MNR	11
Jumlah		266
Rata-rata		11,08

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen yaitu berjumlah 11,08.

Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu:

$$X = \frac{266}{24} = 11,08$$

5. Data Nilai Treatment pada Kelas Eksperimen

Berikut data nilai treatment pada kelas eksperimen yang ada pada tabel di bawah yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Penilaian *Treatment 1-12* pada Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	T.1	T.2	T.3	T.4	T.5	T.6	T.7	T.8	T.9	T.10	T.11	T.12
1.	AFZ	11	11	12	14	15	16	16	16	16	18	21	21
2.	AAG	10	10	12	13	14	15	16	16	17	20	21	22
3.	MAP	14	14	14	13	14	15	16	16	16	18	20	20
4.	MB	12	12	13	15	16	16	16	17	18	20	20	20
5.	JK	10	10	12	13	13	14	14	16	18	18	22	24
6.	FZ	11	11	11	13	14	14	15	17	17	20	22	23
7.	ZAM	11	11	12	13	13	15	17	18	20	22	24	25
8.	MQ	11	12	14	16	16	17	17	18	20	20	22	22
9.	L	14	14	14	15	16	17	18	18	18	21	24	26
10.	MEA	11	11	14	16	16	17	17	17	18	19	22	23
11.	FA	14	14	15	15	16	18	20	21	21	21	24	25
12.	K	12	12	12	12	12	13	15	16	18	20	24	24
13.	AH	12	12	12	12	13	14	14	15	17	20	20	22
14.	AM	10	11	12	15	15	16	16	15	15	17	19	21
15.	AA	9	9	10	10	10	12	14	15	17	18	19	20
16.	CB	12	12	12	12	13	14	15	16	17	19	20	21
17.	SAM	13	13	14	16	16	17	17	17	18	18	20	21
18.	MR	10	10	11	13	14	14	15	16	18	18	20	20
19.	IF	13	13	13	13	13	15	15	16	18	23	23	26
20.	MGA	12	12	13	13	14	15	16	17	20	20	21	21
21.	KA	11	11	12	13	14	15	16	16	18	18	19	20
22.	TH	11	12	13	13	13	14	15	17	18	20	20	22
23.	MZ	14	14	14	16	16	16	16	17	20	22	22	24
24.	MNR	12	12	13	13	13	14	15	16	18	20	21	21
Jumlah		280	283	294	327	339	363	381	399	431	470	510	534
Rata-rata		11,66	11,79	12,25	13,62	14,12	15,12	15,87	16,62	17,95	19,58	21,25	22,25

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah

Nilai rata-rata *Treatment* 1 yaitu:

$$X = \frac{280}{24} = 11,66$$

Nilai rata-rata *Treatment* 2 yaitu:

$$X = \frac{283}{24} = 11,79$$

Nilai rata-rata *Treatment* 3 yaitu:

$$X = \frac{294}{24} = 12,25$$

Nilai rata-rata *Treatment* 4 yaitu:

$$X = \frac{327}{24} = 13,62$$

Nilai rata-rata *Treatment* 5 yaitu:

$$X = \frac{339}{24} = 14,12$$

Nilai rata-rata *Treatment* 6 yaitu:

$$X = \frac{363}{24} = 15,12$$

Nilai rata-rata *Treatment* 7 yaitu:

$$X = \frac{381}{24} = 15,87$$

Nilai rata-rata *Treatment* 8 yaitu:

$$X = \frac{399}{24} = 16,62$$

Nilai rata-rata *Treatment* 9 yaitu:

$$X = \frac{431}{24} = 17,95$$

Nilai rata-rata *Treatment* 10 yaitu:

$$X = \frac{470}{24} = 19,58$$

Nilai rata-rata *Treatment* 11 yaitu:

$$X = \frac{510}{24} = 21,25$$

Nilai rata-rata *Treatment* 12 yaitu:

$$X = \frac{534}{24} = 22,25$$

6. Data Nilai *Posttest* pada Kelas Eksperimen B3

Berikut data nilai *posttest* kelas eksperimen yang ada pada tabel di bawah yaitu:

Tabel 4.11 Hasil Penilaian *Posttest* pada Kelas Eksperimen B3

No	Nama Anak	Kelas Eksperimen
		<i>Posttest</i>
1.	AFZ	21
2.	AAG	24
3.	MAP	21
4.	MB	24
5.	JK	26
6.	FZ	25
7.	ZAM	27
8.	MQ	23
9.	L	28
10.	MEA	25
11.	FA	27
12.	K	26
13.	AH	24
14.	AM	21
15.	AA	21
16.	CB	23
17.	SAM	24
18.	MR	21

19.	IF	28
20.	MGA	21
21.	KA	21
22.	TH	23
23.	MZ	25
24.	MNR	23
Jumlah		572
Rata-rata		23,83

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen berjumlah 23,83.

Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu:

$$X = \frac{572}{24} = 23,83$$

7. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut merupakan hasil rekapitulasi data dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	Kelas Kontrol		Nama Anak	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AI	14	18	AFZ	10	21
2.	HI	13	14	AAG	12	24
3.	HM	14	16	MAP	13	21
4.	MAG	13	14	MB	10	24
5.	MAR	13	15	JK	10	26
6.	MAF	13	15	FZ	11	25
7.	MI	11	13	ZAM	11	27
8.	MKH	14	18	MQ	10	23
9.	MNA	12	14	L	13	28
10.	MR	14	15	MEA	11	25
11.	MRM	12	14	FA	13	27
12.	RAD	14	15	K	10	26
13.	RAQ	13	14	AH	10	24
14.	RAS	11	12	AM	9	21

15.	SM	12	12	AA	9	21
16.	TF	10	12	CB	11	23
17.	SH	10	13	SAM	12	24
18.	ASD	12	12	MR	10	21
19.	ASY	11	13	IF	13	28
20.	AZO	12	13	MGA	12	21
21.	CRA	12	14	KA	11	21
22.	CA	10	11	TH	11	23
23.	CUH	12	13	MZ	13	25
24.	DS	11	12	MNR	11	23
25.	FAM	13	15			
26.	FA	13	13			
27.	PSA	10	15			
28.	PA	10	15			
29.	RK	11	14			
30.	IFZ	11	12			
31.	ZA	13	14			
32.	ZL	12	15			
Jumlah		386	445		266	572
Rata-rata		12,06	13,90		11,08	23,83

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Raudhatul Athfal Takrimah

Berdasarkan daftar tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol berjumlah 12,06 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol berjumlah 13,90. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen yaitu berjumlah 11,08 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen berjumlah 23,83. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih meningkat dari hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

C. Pengolahan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan melalui program SPSS versi 23 dengan menggunakan uji *kolmogorov*

smirnov. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas ini yaitu jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 diterima atau data tidak berdistribusi normal dan jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin Anak	Pre-Test Eksperimen	.193	24	.022	.895	24	.017
	Post-Test Eksperimen	.177	24	.049	.905	24	.027
	Pre-Test Kontrol	.168	32	.022	.909	32	.011
	Post-Test Kontrol	.158	32	.041	.920	32	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan yang diuji melalui uji *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$. Nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,022 > 0,05$ sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,049 > 0,05$. Kemudian nilai signifikan *pretest* kelas kontrol yaitu $0,022 > 0,05$ sedangkan *posttest* kelas kontrol yaitu $0,041 > 0,05$.

Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah data tersebut $> 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian tersebut berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 dengan menggunakan uji *Independent T-test*. Adapun keputusan yang diambil adalah apabila nilai signifikan pada *Based on Mean* $> 0,05$ maka data tersebut homogen dan apabila nilai signifikan pada *Based on Mean* $< 0,05$ maka varian dari data tersebut tidak sama atau tidak homogen. Adapun hasil dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Disiplin Anak	Based on Mean	4.979	1	54	.030
	Based on Median	4.790	1	54	.033
	Based on Median and with adjusted df	4.790	1	51.752	.033
	Based on trimmed mean	4.938	1	54	.030

Berdasarkan dari hasil *output* tersebut, dapat diamati bahwa nilai signifikan pada *Based on Mean* $> 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa varian data tersebut adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Keputusan dapat

dilihat setelah dilakukan analisis data yaitu apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a Diterima. Adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Disiplin Anak	Equal variances assumed	4.979	.030	18.640	54	.000	9.927	.533	8.859	10.995
	Equal variances not assumed			17.714	38.866	.000	9.927	.560	8.793	11.061

Berdasarkan hasil dari *output* tersebut, maka dapat dilihat nilai signifikan pada kolom (2-tailed) adalah 0,000. Untuk menentukan nilai T_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah variabel (k)} = 2$$

$$\text{Jumlah responden/data (n)} = 56$$

$$\text{Nilai df} = 54$$

$$\alpha/2 = 5\% / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat bebas; df} = n - k = 56 - 2 = 54$$

$$\text{Jadi } T_{tabel} \text{ dari 54 dan tail probability } 0,025 = 2.004$$

$$\text{Sedangkan nilai } T_{hitung} = 18.640$$

$$T_{hitung} > T_{tabel} = 18.640 > 2.004$$

Maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $18.640 > 2.004$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari itu permainan ular naga berpengaruh dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah.

D. Pembahasan

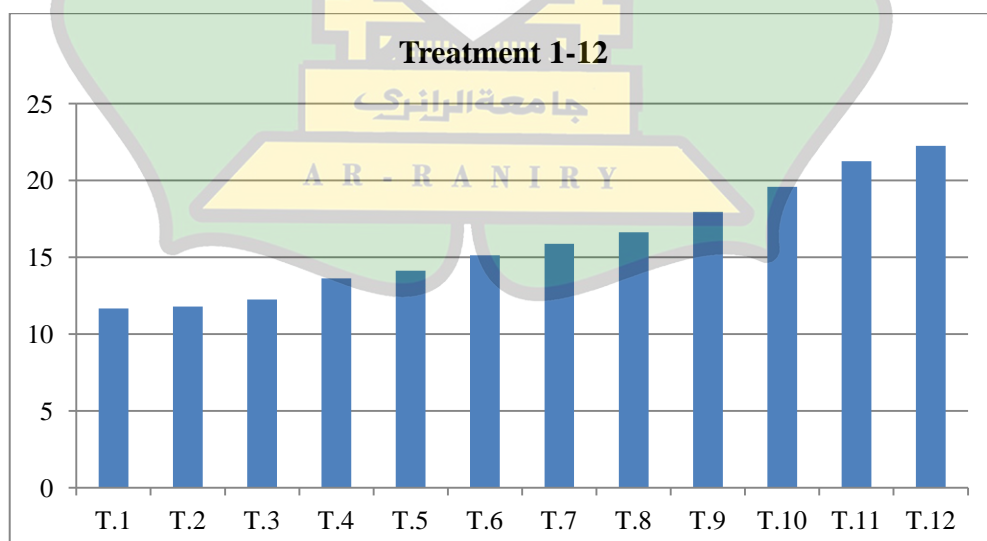
Kegiatan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal anak, kegiatan *pretest* ini dilaksanakan tanpa memberikan perlakuan terlebih dahulu. Kegiatan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sama dengan kegiatan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu dengan melihat perkembangan disiplin tanpa diberikan perlakuan, kegiatan yang dilaksanakan anak sesuai dengan RPPH yang ada di sekolah. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah sebanyak 12,06.

Kegiatan *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebanyak 11,08. Setelah mendapatkan hasil nilai rata-rata *pretest*, selanjutnya dilaksanakan *treatment* atau perlakuan sebanyak 12 kali. Pada kegiatan *treatment* ini dilaksanakan permainan ular naga untuk melihat peningkatan disiplin pada anak, di dalam permainan ular naga ini terdapat hal yang terkait dengan disiplin dan tentunya sesuai dengan indikator yang akan dinilai. Sebelum bermain akan diberikan arahan atau penjelasan terlebih dahulu kepada anak mengenai cara bermain dan aturannya. Kegiatan *treatment* ini hanya dilaksanakan di kelas eksperimen.

Pada pemberian *Treatment 1* diperoleh peningkatan sebesar 0,58 dari hasil *pretest* dengan nilai rata-rata berjumlah 11,66, *Treatment 2* diperoleh

peningkatan sebesar 0,13 dengan nilai rata-rata berjumlah 11,79, *Treatment 3* diperoleh peningkatan sebesar 0,46 dengan nilai rata-rata berjumlah 12,25, *Treatment 4* diperoleh peningkatan sebesar 1,37 dengan nilai rata-rata berjumlah 13,62, *Treatment 5* diperoleh peningkatan sebesar 0,5 dengan nilai rata-rata berjumlah 14,12, *Treatment 6* diperoleh peningkatan sebesar 1 dengan nilai rata-rata berjumlah 15,12, *Treatment 7* diperoleh peningkatan sebesar 0,75 dengan nilai rata-rata berjumlah 15,87, *Treatment 8* diperoleh peningkatan sebesar 0,75 dengan nilai rata-rata berjumlah 16,62, *Treatment 9* diperoleh peningkatan sebesar 1,33 dengan nilai rata-rata berjumlah 17,95, *Treatment 10* diperoleh peningkatan sebesar 1,63 dengan nilai rata-rata berjumlah 19,58, *Treatment 11* diperoleh peningkatan sebesar 1,67 dengan nilai rata-rata berjumlah 21,25, *Treatment 12* diperoleh peningkatan sebesar 1 dengan nilai rata-rata berjumlah 22,25.

Tabel 4.16 Grafik Nilai Rata-Rata *Treatment* 1-12 Kelas Eksperimen

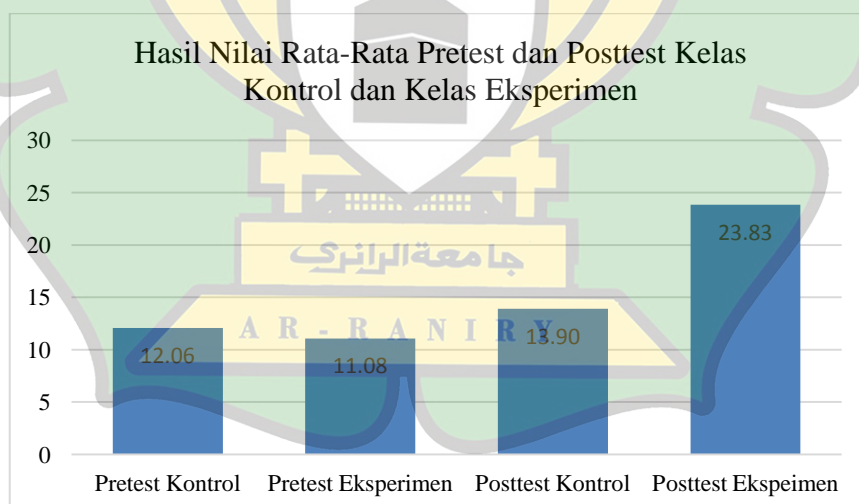


Setelah dilaksanakan kegiatan *treatment* di kelas eksperimen kemudian dilaksanakan *posttest* pada kelas eksperimen untuk melihat apakah disiplin

pada anak mengalami peningkatan selama 12 hari *treatment*. Kegiatan *posttest* yang dilakukan sama dengan kegiatan *pretest* yaitu dengan melihat perkembangan disiplin anak pada setiap kegiatannya sebelum diberikan perlakuan dengan melihat indikator-indikator yang dijadikan sebagai penilaian disiplin pada anak. Kegiatan yang dilaksanakan anak yaitu sesuai dengan RPPH di sekolah. Maka diperoleh hasil nilai rata-rata *posttest* yaitu sebanyak 23.83. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan *posttest* di kelas kontrol yang diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebanyak 13.90.

Berikut perbandingan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol yaitu pada grafik dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah sebanyak 12.06 nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah sebanyak 11.08 dengan rentang nilai sebesar 0.98. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah sebanyak 13.90 sedangkan nilai rata-rata *posttest*

kelas eksperimen adalah sebanyak 23.83 dengan rentang nilai sebesar 14.93. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih meningkat dari pada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

Adapun untuk melihat hasil penelitian pengaruh permainan ular naga dalam meningkatkan disiplin anak, peneliti menggunakan uji normalitas dengan tujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan melalui bantuan program SPSS versi 23 dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yang diperoleh nilai > 0.05 sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas dengan tujuan melihat apakah data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan peneliti adalah melalui program SPSS versi 23 dengan metode *Independent Sample T-test* dengan nilai yang didapatkan pada *Based on Mean* sebesar 0.030 yang dapat diartikan bahwa nilai $\text{sig} > 0.05$. Maka data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Selanjutnya yang terakhir peneliti melakukan uji hipotesis dengan tujuan agar dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis ini peneliti melakukan melalui program SPSS versi 23 dengan metode uji *Independent Sample T-test* yang diperoleh nilai T_{hitung} yaitu 18.640 sedangkan nilai T_{tabel} yaitu 2.004. Jadi, $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa permainan ular naga berpengaruh dalam

meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal
Takrimah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan ular naga dapat berpengaruh dalam meningkatkan disiplin anak. Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan 12 kali *treatment* yang hasil nilai rata-rata di *treatment* terakhir adalah 22.25. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal yaitu dengan hasil signifikan > 0.05 . Kemudian dibuktikan dengan hasil uji homogenitas yaitu sebesar 0.030 yang menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena $0.030 > 0.05$. Selanjutnya dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* dimana diperoleh nilai T_{hitung} yaitu 18.640 sedangkan nilai T_{tabel} yaitu 2.004. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa melalui permainan ular naga dapat berpengaruh dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Takrimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan anak usia dini untuk dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyaknya

informasi dalam meningkatkan disiplin pada anak dan untuk sekolah peneliti berharap agar permainan ular naga ini dapat diterapkan di sekolah juga untuk meningkatkan disiplin pada anak.

2. Peneliti selanjutnya agar melihat bagaimana cara meningkatkan disiplin baik menggunakan permainan ular naga maupun melalui permainan lain atau metode yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghla, Ummi. 2004. *Mengakrabkan Anak pada Ibadah*. Jakarta Timur: Penerbit Almahira.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Amelia, Lina & Helmidar. 2017. Pengaruh Modifikasi Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B2 di PAUD Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*. Vol 4. No 1.
- Aminuddin, Djoni & Mulyadi. 2019. Efektivitas Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Consilium*. Vol. 6, No. 2.
- Anggraeni, Titik. 2018. Pengaruh Peraturan Kelas Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di KB TK PKP Jakarta Islamic School Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan PAUD*. Vol. 03, No. 1.
- Ardianti, Anisa Putri, Vitaronika Anjelita & Asri Musandi Waraulia. 2020. Implementasi Media Pengembangan Permainan Papan Ular Naga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Siswa. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*. Vol. 1, 667-671.
- Arischa, Suci. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM Fisip*. Vol.6, No.1.
- As'ari, Ruli. 2018. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*. Vol. 4, No. 1.
- Aulina, Choirun Nisak. 2013. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. 2.1.
- Aziz, Rini Utami. 2006. *Jangan Biarkan Anak Kita Berbohong dan Mencuri*. Solo:Tiga Serangkai.
- Candra, Vivi. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yayasan Kita Penulis.
- Centaury, Betta. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri pada Materi Alat Optik dan Indikator Dampak Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Riset Fisika Edukasi dan Sains*. Vol. 1, No. 2.

- Efirlin, Martha. 2014. Penanaman Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 12.
- Endaryono, Bakti Tono & Tjipto Djuhartono. 2017. Indikator Pembangunan Pendidikan Untuk Masyarakat Berkelanjutan dengan Pendidikan Berkarakter di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 4, No. 3.
- Fadli. Zen. 2014. Membentuk Karakter Anak Dengan Olahraga Tradisional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol 12. No2..
- Fadlillah, M. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif*. Ponogoro: Prosiding Seminar Nasional dan Call for Page ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Fadlillah. 2019. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Fajriah, Heliati., Dewi Fitriani & Fitriana. 2021. Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak di PAUD Teungku Chik Lamkuta Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*. Vol. 07, No. 1.
- Fitria, Rona. 2021. Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1, No. 1.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ihsan, Helli. 2015. Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 13. No. 3.
- Irwan., Hully & Mariana Ulfa. 2021. Dampak *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Belajar dari Rumah Di TK Putrai Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 6. No. 1.
- Jannah, Roudhotul. 2018. *Nilai-Nilai Pembangun Karakter dalam Permainan Anak Tradisional Using di Banyuwangi*. Banyuwangi: LPPM Universitas Negeri Surabaya.
- Khairi, Husnuzziatul. 2018. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*. Vol. 2, No. 2.
- Khotijah, Irul. 2018. Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Pratical Life. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol, 2. No, 2.


- Kurnia, Rita. 2012. Konsepsi Bermain dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Educhild Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Laugi, Saidah. 2019. Implementation of School Rules for Building Student Discipline in SMA Negeri 1 Konawe. *Jurnal Shautut Tarbiyah*. Vol. 25, No 2.
- Martiswati, Ernie. 2014. Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.
- Mirza, Rina. 2016. Menerapkan Pola Asuh Konsisten pada Anak Autis. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 23, No 2.
- Montolalu, Chriestie E.J.C & Yohanes Langi. 2018. Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji T berpasangan (*Paired simple T-Test*). *Jurnal Matematika dan Aplikasi*. Vol. 7, No. 1.
- Muna'amah, Maimunatul. 2021. Peran Guru Dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol. 9, No. 3.
- Muslihan. 2021. Efektivitas Alat Permainan Edukatif Dalam Membentuk Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Aura*. Vol. 13, No. 1.
- Musyarofah. 2017. Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016. *Interdisciplinary Journal of Communication*. Vol. 02, No. 01.
- Muthmainnah, Heliati Fajriah & Khairina. 2022. Upaya Guru Dalam Membina Karakter AUD di RA Al-Muslimat Banda Aceh. *Jurnal Bunayya*. Vol 8. No 2.
- Nafisah, Aisyah Durrotun., Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto & Yusuf Maronta. 2022. *Teori Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Narlan, Abdul. 2018. *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, Suhailasari, Dkk. 2021. *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Medan: Guepedia.
- Norfai, dkk. 2019. *Aplikasi Program Stata*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

- Novi, Bunda. 2015. *Cara-Cara Mengasuh Anak yang Sering Diabaikan Orang Tua*. Yogyakarta:FlashBooks.
- Novianti, Ria. 2012. Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*. Vol. 1, No. 1.
- Payadnya, Putu Ade Andre & Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Ekperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta:Deepublish.
- Pradana, Mahir. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade. *Jurnal Manajemen*. Vol.6. No.1.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti. 2020. Traditional Game of Ular Naga for Early Childhood Development from Teacher's Perspective. *Journal on Early Childhood*. Vol. 3, No. 1.
- Pratiwi, Md. Sutera Cahya. 2017. Pengaruh Metode Bermain Melalui Permainan Ular Naga Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 3.
- Pratiwi, Wiwik. 2017. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2.
- Pravitasari, Titits. 2013. Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Membolos. *Educational Psychology Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Priambodo, Otty. 2016. *Harmoni Keluarga*. Malang:Media Nusa Creative.
- Priyanto, Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02/Tahun XVIII.
- Rahmatunnisa, Sriyanti & Siti Halimah. 2018. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 1.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya:Cipta Media Nusantara.
- Rianawati. 2012. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. IAIN Pontianak Press: Pontianak.
- Rianto, Hadi & Yulianingsih. 2021. Menggali Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan*. Vol 19. No 1.

- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rinaldi, Muammar & SE Ihdina Gustina. 2022. *Pengantar Statistika*. Medan: Larispa Indonesia.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ronda, Daniel. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- S, Viona Calista., Nina Kurniah & Mona Ardina. 2019. Hubungan *Reinforcement* Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No 1.
- Sandy, Amiruddin. 2021. *Model Konseptual Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir di Kota Palembang*. Palembang: Tahta Media.
- Setiawan, Muhammad Hery Yuli. 2016. Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 1.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: CV Tahta Media Group.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudaryana, Bambang & Ricky Agusiady. 2022. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Susanto, Yohanes. 2020. *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syafrina, Mulya. 2014. Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Ular Naga di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman. *Jurnal Spektrum PLS*. Vol II, No 1.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Utami, Tri Wulan Putri. 2019. Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok b di PAUD Segugus Levender. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol 4. No 2.
- Vera Risti Pramudyani, Avanti. 2020. Traditional Game of Ular Naga for Early Childhood Development from Teacher's Perspective. *Journal on Early Childhood*. Vol. 3, No. 1.
- Vitaloka, Wulansari, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Jawa Barat:CV Media Sains Indonesia.
- Wibowo, Agung Edy. 2021. *Metodologi Penelitian*. Cirebon:Penerbit Insania.
- Witasari, Oki dan Novan Ardy Wiyani. 2020. Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education and Development*. Vol. 2, No. 1.
- Yudha, Rahmat Putra. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat:Yudha English Gallery.
- Yusrizal. 2016. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4084/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 06 Juli 2022

MEMUTUSKAN

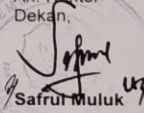
PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA
2. Dewi Fitriani, M.Ed
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Maulidia Saba Rizki**
NIM : 180210056
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Ular Naga Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Takrimah

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023


KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 Februari 2023
An. Rektor
Dekan,

Saiful Muluk

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-193/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Takrimah


Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAULIDIA SABA RIZKI / 180210056**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Barabung, Kec. Darussalam Kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Takrimah*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.


Banda Aceh, 11 Januari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Februari 2023 Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH TUNGKOB
Jl.Tgk.Glee Iniem Kecamatan Darussalam
ACEH BESAR. 23373

1 0 1 2 1 1 0 6 0 0 0 1

Nomor : B-11/Ra.01.04.1/02/2023
Lampiran : -
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

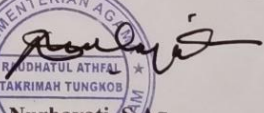
Dengan hormat,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Takrimah Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Maulidia Saba Rizki
NIM : 180210056
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Pengaruh Permainan Ular Naga Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Takrimah
Alamat : Barabung

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di RA Takrimah Tungkob pada tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 16 Februari 2023 dalam rangka kegiatan penelitian Skripsi untuk menyelesaikan studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan judul *“Pengaruh Permainan Ular Naga Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Takrimah”*.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 20 Februari 2023
Kepala RA Takrimah Tungkob


Nurhayati, S.Ag
NIP. 196805132006042023



Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1766/Un.08/Kp.PIAUD/12/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Maulidia Saba Rizki
Nim : 180210056
Judul : Pengaruh Permainan Ular Naga Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Takrimah
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 01 Desember 2022
Ketua Prodi PIAUD,

Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Permainan Ular Naga Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Takrimah

Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd.
Pekerjaan Validator : Dosen
Nama Peneliti : Maulidia Saba Rizki
Nama Sekolah : Raudhatul Athfal Takrimah
Tempat Penelitian : Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format

		<p>penyusunan yang besar</p> <p>2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar</p> <p>3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar</p>
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	<p>1. Tidak dapat dipahami</p> <p>2. Sebagian dapat dipahami</p> <p>3. Dapat dipahami dengan baik</p>
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	<p>1. Tidak sederhana</p> <p>2. Sebagian besar sederhana</p> <p>3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana</p>
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	<p>1. Tidak jelas</p> <p>2. Ada sebagian yang jelas</p> <p>3. Seluruhnya jelas</p>
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<p>1. Tidak jelas</p> <p>2. Ada sebagian yang jelas</p> <p>3. Seluruhnya jelas</p>
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	<p>1. Tidak sesuai</p> <p>2. Sebagian sesuai</p> <p>3. Seluruhnya sesuai</p>
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	<p>1. Tidak lengkap</p> <p>2. Ada sebagian besar indikator yang</p>

		diambil
		3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik

b. Lembar instrumen ini:

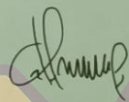
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

D. Komentar dan saran

Banda Aceh, 15 Desember 2022
Validator,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY


Rani Puspa Juwita, M.Pd.
NIP. 199006182019032016

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Responden	pert 1	pert 2	pert 3	pert 4	pert 5	Total
Respon 1	1	1	3	3	3	16
Respon 2	1	1	4	2	4	18
Respon 3	2	3	1	1	1	15
Respon 4	3	4	3	4	3	21
Respon 5	2	2	1	2	1	10
Respon 6	4	3	2	1	2	15
Respon 7	1	3	1	1	3	21
Respon 8	4	2	3	1	3	26
Respon 9	3	1	3	4	1	26
Respon 10	2	3	4	2	1	29
Respon 11	1	2	2	4	3	31
Respon 12	3	3	1	2	1	18
Respon 13	3	2	4	3	4	25
Respon 14	2	3	1	2	1	25
Respon 15	2	1	1	1	2	27
Respon 16	1	1	3	3	3	29
Respon 17	3	4	2	3	2	29
Respon 18	1	4	1	4	4	25

1. Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	18	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pert_1	9.10	5.358	.209	.080
pert_2	9.20	5.432	.199	.092
pert_3	9.30	4.642	.293	-.041 ^a
pert_4	9.25	7.461	-.169	.426
pert_5	9.35	6.239	.031	.260

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Berdasarkan dari tabel reliabilitas diatas yang berwarna merah bahwasanya alpa 0,776. berdasarkan ketentuan bahwa jika alpa lebih besar dari 0.5 maka lembar observasi tersebut reliabilitas/VALID.

Correlations

		per_1	per_2	per_3	per_4	per_5	Skor total
per_1	Pearson Correlation	.401	.368	.287	1	.024	.714*
	Sig. (2-tailed)	.250	.296	.422		.947	.020
	N	18	18	18	18	18	18
per_2	Pearson Correlation	-.230	-.170	.778**	.024	1	.496
	Sig. (2-tailed)	.523	.639	.008	.947		.236
	N	18	18	18	18	18	18
per_3	Pearson Correlation	.156	-.125	1	.287	.778**	.669*
	Sig. (2-tailed)	.667	.730		.422	.008	.035
	N	18	18	18	18	18	18
per_4	Pearson Correlation	.312	1	-.125	.368	-.170	.468
	Sig. (2-tailed)	.380		.730	.296	.639	.172
	N	18	18	18	18	18	18
per_5	Pearson Correlation	1	.312	.156	.401	-.230	.649*

	Sig. (2-tailed)		.380	.667	.250	.523	.042
	N	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	.714*	.413	.669*	.468	.649*	1
Skor total	Sig. (2-tailed)	.020	.236	.035	.172	.042	
	N	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel correlation bahwa jika responden 18 dan alpa 5% maka R (Correlation) tabel 0,443, jika R hitung lebih besar dari R tabel maka VALID.

Perhatikan tabel di atas yang di tebakkan.

CORRELATION TABEL	CORRELATION HITUNG	KETENTUAN
0,443	0,714	VALID
0,443	0,699	VALID
0,443	0,468	VALID
0,443	0,649	VALID

A R - R A N I R Y

Lampiran 5: Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6: Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak

Lembar Observasi Pengaruh Permainan Ular Naga dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Takrimah

Nama Sekolah : Raudhatul Athfal Takrimah
Semester / Bulan : II / Februari
Hari / Tanggal : Selasa / 07 Februari 2023
Tema / Subtema / Sub-sub Tema : Tanaman / Tanaman Hias / Bunga Matahari
Kelompok Usia : 5-6 Tahun
Nama Anak : Latifatunnisa

A. Petunjuk

1. Isilah tabel dibawah saat melakukan observasi di lapangan
2. Berilah tanda \checkmark pada skor sub indikator disiplin yang paling sesuai dimiliki anak

Belum berkembang (BB) = Skor 1

Mulai Berkembang (MB) = Skor 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = Skor 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = Skor 4

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Ket	
			BB	MB	BSH	BSB		
			1	2	3	4		
1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk	c. Anak mau menunggu giliran dalam bermain ular naga d. Anak mau mendengar arahan guru		\checkmark				

	melatih kedisiplinan	terlebih dahulu sebelum mulai bermain permainan ular naga					
2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<p>c. Anak mematuhi aturan berbaris dengan rapi sebelum melakukan permainan ular naga</p> <p>d. Anak mematuhi aturan untuk tetap dalam kondisi tertib ketika mengakhiri permainan ular naga</p>		✓			
3.	Disiplin waktu sebelum dan sesudah bermain	<p>c. Anak disiplin waktu dalam memulai permainan ular naga sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan</p> <p>d. Anak disiplin waktu untuk berhenti bermain permainan ular naga sesuai dengan</p>			✓		✓

		batasan waktu yang telah ditetapkan					
4.	Melaksanakan dan menyelesaikan permainan sampai selesai	b. Anak melaksanakan dan menyelesaikan permainan sampai selesai			✓		

Mengetahui
Guru Kelas



Nurul Falah, S.Pd.I
NIP. 198304022005012003

Aceh Besar, 07 Februari 2023
Observer,



Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056



Lampiran 7 : Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Data *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Nama	1.a	1.b	2.a	2.b	3.a	3.b	4.a	Ket
1	AI	2	2	2	2	2	2	2	14
2	HI	1	2	2	2	2	2	2	13
3	HM	2	2	2	2	2	2	2	14
4	MAAG	2	1	2	2	2	2	2	13
5	MAR	1	2	2	2	2	2	2	13
6	MAF	2	2	1	2	2	2	2	13
7	MI	1	1	2	2	1	2	2	11
8	MKH	2	2	1	2	2	2	3	14
9	MNA	2	2	1	1	2	2	2	12
10	MR	2	2	2	2	2	2	2	14
11	MRM	2	1	2	1	2	2	2	12
12	RA	2	2	1	2	2	2	3	14
13	RAQ	2	1	2	2	2	2	2	13
14	RA	2	2	1	1	2	1	2	11
15	SM	2	2	1	1	2	2	2	12
16	TF	1	1	1	1	2	2	2	10
17	SH	2	2	2	1	1	1	1	10
18	AS	2	1	2	1	2	2	2	12
19	AS	1	2	1	1	2	2	2	11
20	AZO	1	1	2	2	2	2	2	12
21	CRA	2	1	2	2	1	2	2	12
22	CA	2	1	2	2	1	1	2	10
23	CUH	2	2	1	1	2	2	2	12
24	DS	1	2	1	1	2	2	2	11
25	FAM	2	2	1	1	2	2	2	13
26	FA	2	2	2	2	2	2	2	13
27	PSA	2	1	1	1	2	1	2	10
28	PA	1	1	2	1	2	1	2	10
29	RK	2	1	1	1	2	2	2	11
30	IFZ	2	2	2	1	1	1	2	11
31	ZA	2	1	2	2	2	2	2	13
32	ZL	1	2	1	2	2	2	2	12

Data Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	1.a	1.b	2.a	2.b	3.a	3.b	4.a	Ket
1	AI	3	2	2	2	3	3	3	18
2	HI	2	2	2	2	2	2	2	14
3	HM	2	2	2	2	2	3	3	16
4	MAAG	2	1	2	2	2	2	3	14
5	MAR	2	2	2	2	2	2	3	15
6	MAF	1	2	2	2	3	2	3	15
7	MI	1	2	2	2	2	2	2	13
8	MKH	3	3	2	2	2	3	3	18
9	MNA	2	2	1	1	2	3	3	14
10	MR	2	2	2	2	2	2	3	15
11	MRM	2	2	2	2	2	2	2	14
12	RA	2	2	1	2	2	3	3	15
13	RAQ	2	1	2	2	3	2	2	14
14	RA	2	2	1	1	2	2	2	12
15	SM	2	2	1	1	2	2	2	12
16	TF	2	2	1	1	2	2	2	12
17	SH	2	2	2	1	2	2	2	13
18	AS	2	1	2	1	2	2	2	12
19	AS	1	2	2	2	2	2	2	13
20	AZO	2	1	2	2	2	2	2	13
21	CRA	2	1	2	2	2	2	3	14
22	CA	2	1	2	1	1	2	2	11
23	CUH	2	2	2	1	2	2	2	13
24	DS	1	2	2	1	2	2	2	12
25	FAM	2	2	2	2	2	2	3	15
26	FA	2	2	2	1	2	2	2	13
27	PSA	2	2	2	1	3	2	3	15
28	PA	2	2	2	2	2	3	2	15
29	RK	2	2	2	2	2	2	2	14
30	IFZ	2	2	2	1	1	2	2	12
31	ZA	2	2	2	2	2	2	2	14
32	ZL	2	2	1	2	3	2	3	15

Lampiran 8 : Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

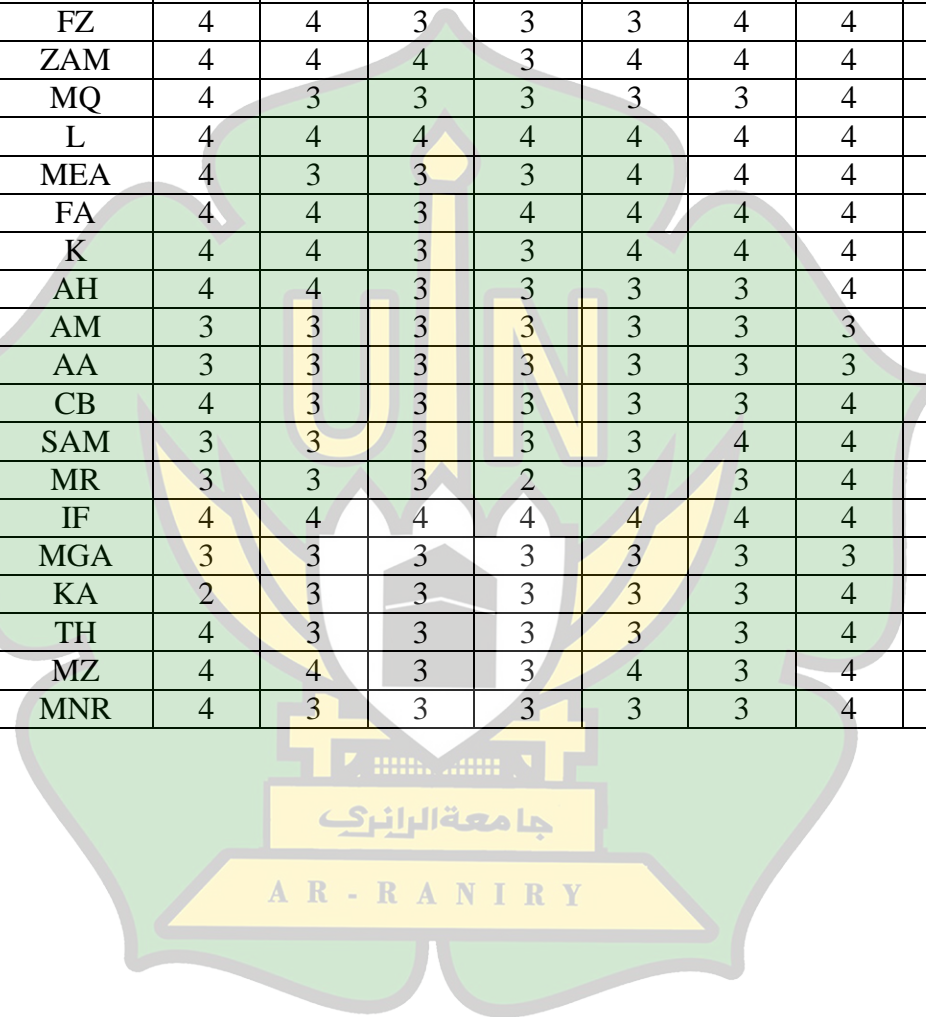
No	Nama	1.a	1.b	2.a	2.b	3.a	3.b	4.a	Ket
1.	AFD	1	1	1	1	2	2	2	10
2.	AAG	2	1	1	1	2	2	2	12
3.	MAP	2	1	2	2	2	2	2	13
4.	MB	1	1	2	1	2	1	2	10
5.	JK	2	1	1	1	1	2	2	10
6.	FZ	2	1	1	2	1	2	2	11
7.	ZAM	2	1	2	1	1	2	2	11
8.	MQ	2	1	1	1	1	2	2	10
9.	L	2	1	2	2	2	2	2	13
10.	MEA	2	1	1	1	2	2	2	11
11.	FA	2	2	2	1	2	2	2	13
12.	K	1	1	1	1	2	2	2	10
13.	AH	2	1	1	1	1	2	2	10
14.	AM	1	1	1	1	1	2	2	9
15.	AA	1	1	1	1	1	2	2	9
16.	CB	2	1	1	1	2	2	2	11
17.	SAM	2	1	2	1	2	2	2	12
18.	MR	1	2	1	1	1	2	2	10
19.	IF	2	2	2	1	2	2	2	13
20.	MGA	2	1	1	2	2	2	2	12
21.	KA	2	2	1	1	1	2	2	11
22.	TH	2	1	2	2	1	1	2	11
23.	MZ	2	1	2	2	2	2	2	13
24.	MNR	2	1	1	1	2	2	2	11

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Data Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama	1.a	1.b	2.a	2.b	3.a	3.b	4.a	Ket
1.	AFD	3	3	3	3	3	3	3	21
2.	AAG	3	3	3	3	4	4	4	24
3.	MAP	3	3	3	3	3	3	3	21
4.	MB	3	3	3	3	4	4	4	24
5.	JK	4	3	4	3	4	4	4	26
6.	FZ	4	4	3	3	3	4	4	25
7.	ZAM	4	4	4	3	4	4	4	27
8.	MQ	4	3	3	3	3	3	4	23
9.	L	4	4	4	4	4	4	4	28
10.	MEA	4	3	3	3	4	4	4	25
11.	FA	4	4	3	4	4	4	4	27
12.	K	4	4	3	3	4	4	4	26
13.	AH	4	4	3	3	3	3	4	24
14.	AM	3	3	3	3	3	3	3	21
15.	AA	3	3	3	3	3	3	3	21
16.	CB	4	3	3	3	3	3	4	23
17.	SAM	3	3	3	3	3	4	4	24
18.	MR	3	3	3	2	3	3	4	21
19.	IF	4	4	4	4	4	4	4	28
20.	MGA	3	3	3	3	3	3	3	21
21.	KA	2	3	3	3	3	3	4	21
22.	TH	4	3	3	3	3	3	4	23
23.	MZ	4	4	3	3	4	3	4	25
24.	MNR	4	3	3	3	3	3	4	23



Lampiran 9 : Output SPSS

Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Disiplin Anak	Pre-Test Eksperimen	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%
	Post-Test Eksperimen	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%
	Pre-Test Kontrol	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	Post-Test Kontrol	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Disiplin Anak	Pre-Test Eksperimen	Mean	11.08
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.54
		Upper Bound	11.62
	5% Trimmed Mean	11.09	
	Median	11.00	
	Variance	1.645	
	Std. Deviation	1.283	
	Minimum	9	
	Maximum	13	
	Range	4	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.237	.472
	Kurtosis	-.995	.918
	Post-Test Eksperimen	Mean	23.83
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.84	

		Upper Bound	24.83	
		5% Trimmed Mean	23.76	
		Median	24.00	
		Variance	5.536	
		Std. Deviation	2.353	
		Minimum	21	
		Maximum	28	
		Range	7	
		Interquartile Range	5	
		Skewness	.261	.472
		Kurtosis	-1.028	.918
Pre-Test Kontrol		Mean	12.06	.233
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.59
			Upper Bound	12.54
		5% Trimmed Mean	12.07	
		Median	12.00	
		Variance	1.738	
		Std. Deviation	1.318	
		Minimum	10	
		Maximum	14	
		Range	4	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	-.122	.414
		Kurtosis	-1.048	.809
Post-Test Kontrol		Mean	13.91	.289
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.32
			Upper Bound	14.50
		5% Trimmed Mean	13.82	
		Median	14.00	
		Variance	2.668	
		Std. Deviation	1.634	

Minimum	11	
Maximum	18	
Range	7	
Interquartile Range	2	
Skewness	.681	.414
Kurtosis	.794	.809

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin	Pre-Test Eksperimen	.193	24	.022	.895	24	.017
Anak	Post-Test Eksperimen	.177	24	.049	.905	24	.027
	Pre-Test Kontrol	.168	32	.022	.909	32	.011
	Post-Test Kontrol	.158	32	.041	.920	32	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

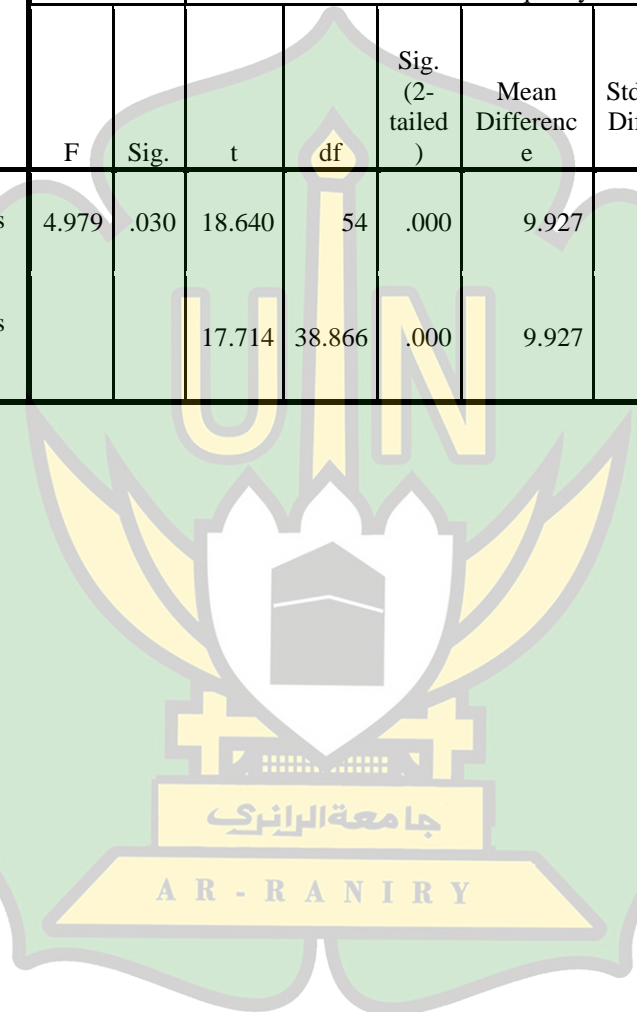
Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Disiplin	Based on Mean	4.979	1	54	.030
Anak	Based on Median	4.790	1	54	.033
	Based on Median and with adjusted df	4.790	1	51.752	.033
	Based on trimmed mean	4.938	1	54	.030

Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Disiplin Anak	Equal variances assumed	4.979	.030	18.640	54	.000	9.927	.533	8.859	10.995
	Equal variances not assumed			17.714	38.866	.000	9.927	.560	8.793	11.061



Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH

Kelompok/Usia	: B1 Kontrol (<i>Pretest</i>) / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II / I
Hari/Tanggal	: Selasa / 24 Januari 2023
Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Tanaman / Tanaman Sayur / Terong
Kompetensi Dasar	: (1.1, 3.1, 4.1), (2.1), (2.6), (2.7), (2.8), (3.3, 4.3), (3.8, 4.8), (3.10, 4.10), (3.15, 4.15)

1. Materi Kegiatan

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Membaca surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas
- Membaca doa-doa harian
- Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- Mengenal tanaman sayuran
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
- Kreasi seni

2. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Anak dapat membaca surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas
- Anak dapat membaca doa-doa harian
- Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- Anak dapat mengenal tanaman sayuran
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
- Anak dapat memiliki kreasi seni

3. Bahan

- Majalah, cat warna
- Buku tulis, pensil
- kertas origami, lem

4. Kegiatan Motorik Kasar (08.00-08.15)

Dilakukan dengan kegiatan senam pagi dan nyanyi

5. Kegiatan Pembukaan (08.15-09.00)

Kegiatan pembukaan meliputi berdoa, bercerita membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

6. Kegiatan Inti

Kegiatan ini memberi kesempatan untuk anak bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main berikut.

7. Kelompok Kegiatan Main

- Menulis kata terong
- Mewarnai di majalah
- Membuat kolase buah terong

8. Istirahat (10.00-10.30)

Meliputi bermain bebas dan makan bersama

9. Kegiatan Penutup (10.30-11.00)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Guru Kelas



Rosmawar, S.Pd.I

Aceh Besar, 24 Januari 2023
Observer,



Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH

Kelompok/Usia	: B3 Eksperimen (<i>Pretest</i>) / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II / II
Hari/Tanggal	: Senin/30 Januari 2023
Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Tanaman / Tanaman Sayur / Tomat
Kompetensi Dasar	: (1.1, 3.1, 4.1), (2.1), (2.5), (2.13), (3.3, 4.3) (3.8, 4.8), (3.10, 4.10), (3.15, 4.15)

1. Materi

- Terbiasa mensyukuri ciptaan Allah
- Membaca surah Al-Ikhlas, Al-Maun, Al-Quraisy
- Membiasakan membaca doa sehari-hari
- Mengenal tanaman sayur
- Memiliki sikap yang rendah hati
- Membiasakan memiliki perilaku sikap percaya diri
- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- Kreasi seni

2. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat mensyukuri ciptaan Allah
- Anak dapat membaca surah Al-Ikhlas, Al-Maun, Al-Quraisy
- Anak dapat membaca doa sehari-hari
- Anak dapat mengenal tanaman sayur
- Anak dapat mempunyai sikap yang rendah hati
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- Anak dapat berkreasi seni

3. Bahan

- Majalah, buku tulis
- Pensil

4. Kegiatan Motorik Kasar (08.00-08.15)

Dilakukan dengan kegiatan senam pagi dan nyanyi

5. Kegiatan Pembukaan (08.15-09.00)

Kegiatan pembukaan meliputi berdoa, bercerita membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

6. Kegiatan Inti

Kegiatan ini memberi kesempatan untuk anak bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main berikut.

7. Kelompok Kegiatan Main

- Melingkari gambar yang tidak dijual di tukang sayur
- Melingkari kata nama sayur-sayuran (timun, cabai, wortel dan tomat)
- Meniru menulis nama orang tua

8. Istirahat (10.00-10.30)

Meliputi bermain bebas dan makan bersama

9. Kegiatan Penutup (10.30-11.00)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Guru Kelas



Nurul Falah, S.Pd.I
NIP. 198304022005012003

Aceh Besar, 30 Januari 2023
Observer,



Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056

AR - RANIRY

جامعة الرانيري

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH

Kelompok/Usia	: B3 Eksperimen (<i>Posttest</i>) / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II / IV
Hari/Tanggal	: Kamis / 16 Februari 2023
Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Tanaman / Tanaman Umbi-umbian / Ubi
Kompetensi Dasar	: (1.1, 3.1, 4.1), (2.2), (2.6), (2.7), (3.3, 4.3), (3.8, 4.8), (3.10, 4.10), (3.15, 4.15)

1. Materi Kegiatan

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Membaca surah Al-Lahab dan Al-Fiil
- Membaca doa-doa harian
- Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- Mengenal tanaman umbian ubi
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- Kreasi seni

2. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Anak dapat membaca surah Al-Lahab dan Al-Fiil
- Anak dapat membaca doa-doa harian
- Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- Anak dapat mengenal tanaman umbian ubi
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- Anak dapat memiliki kreasi seni

3. Bahan

- Majalah
- buku tulis, pensil
- kertas origami, lem

4. Kegiatan Motorik Kasar (08.00-08.15)

Dilakukan dengan kegiatan senam pagi dan nyanyi

5. Kegiatan Pembukaan (08.15-09.00)

Kegiatan pembukaan meliputi berdoa, bercerita membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

6. Kegiatan Inti

Kegiatan ini memberi kesempatan untuk anak bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik

yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main berikut.

7. Kelompok Kegiatan Main

- Mengurutkan gambar sesuai cerita dengan menuliskan angka 1 sampai 4 di majalah
- Membuat gambar ubi dari kertas origami kemudian menempel pada kertas yang ada gambar akar dan batangnya
- Menulis kata ubi

8. Istirahat (10.00-10.30)

Meliputi bermain bebas dan makan bersama

9. Kegiatan Penutup (10.30-11.00)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Guru Kelas

Aceh Besar, 16 Februari 2023
Observer,



Nurul Falah, S.Pd.I
NIP. 198304022005012003

Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056

جامعة الرانيري

R - R A N I R Y

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH

Kelompok/Usia	: B1 Kontrol (<i>Posttest</i>) / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II / V
Hari/Tanggal	: Senin / 20 Februari 2023
Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Tanaman / Tanaman Obat / Kunyit
Kompetensi Dasar	: (1.1, 3.1, 4.1), (2.1), (2.5), (3.2, 4.2), (3.3, 4.3), (3.8, 4.8), (3.10, 4.10), (3.15, 4.15)

1. Materi Kegiatan

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Membaca surah Al-Kautsar dan An-Nas
- Membaca doa-doa harian
- Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- Mengenal tanaman obat
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
- Kreasi seni

2. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Anak dapat membaca surah Al-Kautsar dan An-Nas
- Anak dapat membaca doa-doa harian
- Anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
- Anak dapat mengenal tanaman obat
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- Anak dapat mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
- Anak dapat memiliki kreasi seni

3. Bahan

- Majalah
- Buku tulis, pensil
- Cat, kertas origami

4. Kegiatan Motorik Kasar (08.00-08.15)

Dilakukan dengan kegiatan senam pagi dan nyanyi

5. Kegiatan Pembukaan (08.15-09.00)

Kegiatan pembukaan meliputi berdoa, bercerita membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

6. Kegiatan Inti

Kegiatan ini memberi kesempatan untuk anak bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main berikut.

7. Kelompok Kegiatan Main

- Menulis kata kunyit
- Kolase kunyit
- Mewarnai kunyit

8. Istirahat (10.00-10.30)

Meliputi bermain bebas dan makan bersama

9. Kegiatan Penutup (10.30-11.00)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Guru Kelas

Rosmawar, S.Pd.I

Aceh Besar, 20 Februari 2023
Observer,

Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Maulidia Saba Rizki
NIM : 180210056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD
Instansi : Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Tempat/tanggal lahir : Barabung, 09 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 47 kg
Alamat : Barabung, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar
No HP : 081361676052
Status : Mahasiswa
e-mail : Maulidiasr97@gmail.com

Data Pendidikan

SD : MIN 20 Aceh Besar
SMP : MTsN 2 Aceh Besar
SMA : MAN 4 Aceh Besar

Banda Aceh, 20 Mei 2023

جامعة الرانيري
AR - RANIRY


Maulidia Saba Rizki
NIM. 180210056